

## SKRIPSI

### ANALISIS KINERJA KEUANGAN HOTEL THE PALACE PEKANBARU

*Diajukan Sebagai salah satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan bisnis Program Studi Manajemen*



Disusun Oleh:

**ARDIAN SAPUTRA**

165211024

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2021**

Dokumen ini adalah Arsip Miik :



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
UNIVERSITAN ISLAM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

---

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

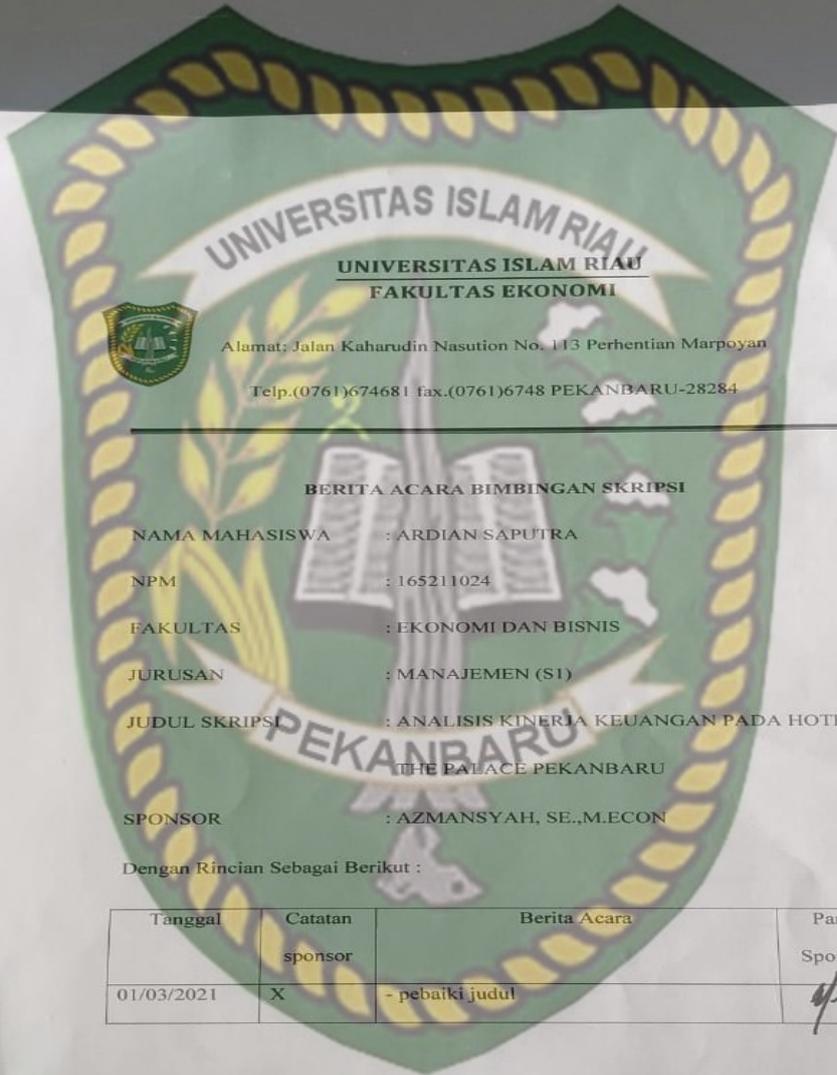
Nama : Ardian saputra  
NPM : 165211024  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Jurusan : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : analisis kinerja keuangan pada hotel the palace pekanbaru

Disahkan Oleh:  
Pembimbing

*[Signature]*  
Azmansyah, SE., M.Econ  
Diketahui :

*[Signature]* 28/12/21 Dekan  
*[Signature]* Ketua Program Studi

( Dr. Eva Sundari, SE.,MM,CRBC ) ( Abd.Razak Jer, SE.,M.Si )



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp.(0761)674681 fax.(0761)6748 PEKANBARU-28284

---

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

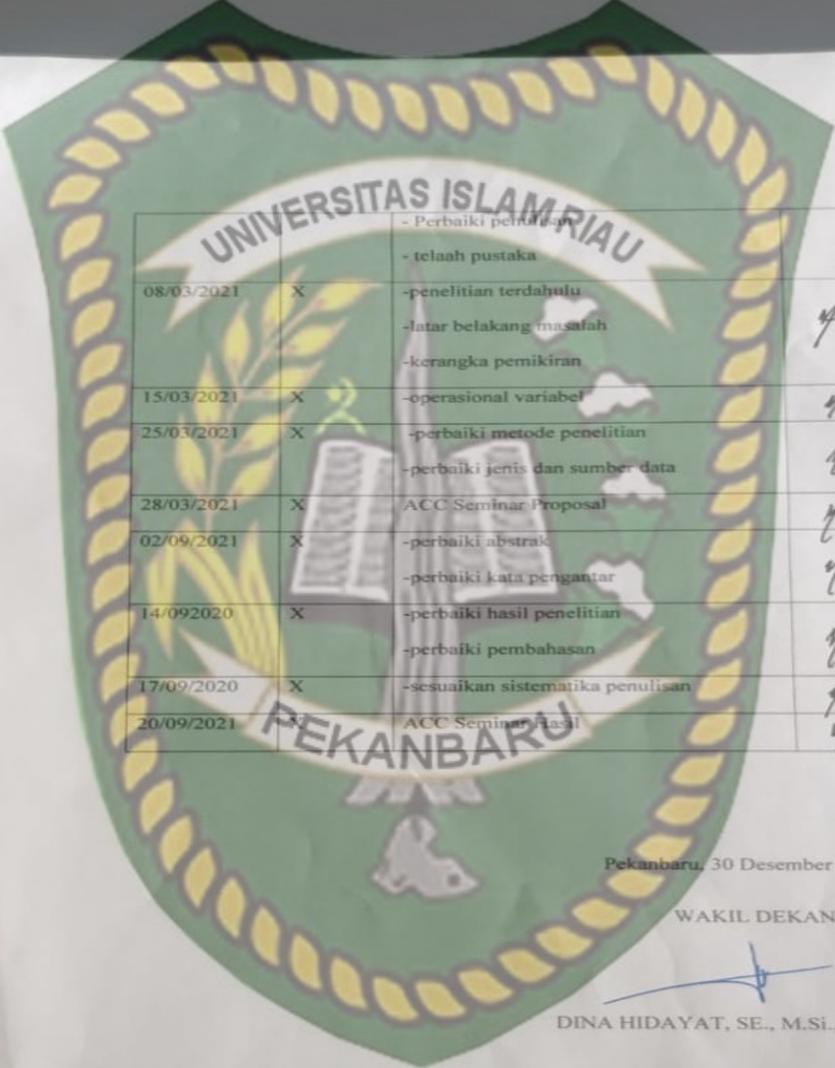
NAMA MAHASISWA : ARDIAN SAPUTRA  
NPM : 165211024  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS  
JURUSAN : MANAJEMEN (S1)  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA HOTEL  
THE PALACE PEKANBARU  
SPONSOR : AZMANSYAH, SE.,M.ECON

Dengan Rincian Sebagai Berikut :

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
01/03/2021	X	- pebaiki judul	

# Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :



Tanggal	Status	Detail	Sign
		- Perbaiki pendahuluan	
		- telaah pustaka	
08/03/2021	X	- penelitian terdahulu	✓
		- latar belakang masalah	
		- kerangka pemikiran	
15/03/2021	X	- operasional variabel	✓
25/03/2021	X	- perbaiki metode penelitian	✓
		- perbaiki jenis dan sumber data	✓
28/03/2021	X	ACC Seminar Proposal	✓
02/09/2021	X	- perbaiki abstrak	✓
		- perbaiki kata pengantar	✓
14/09/2020	X	- perbaiki hasil penelitian	✓
		- perbaiki pembahasan	✓
17/09/2020	X	- sesuaikan sistematika penulisan	✓
20/09/2021		ACC Seminar Hasil	✓

Pekanbaru, 30 Desember 2021

WAKIL DEKAN I

  
DINA HIDAYAT, SE., M.Si., Ak. CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 1749/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 14 Desember 2021, Maka pada Hari Rabu 15 Desember 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2021/2022.

1. Nama	: Ardian Saputra
2. NPM	: 165211024
3. Program Studi	: Manajemen SI
4. Judul skripsi	: Analisis Kinerja Keuangan Pada Hotel The Palace Pekanbaru.
5. Tanggal ujian	: 15 Desember 2021
6. Waktu ujian	: 60 menit
7. Tempat ujian	: Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai	: <b>Lulus (B+)</b> 73,7
9. Keterangan lain	: Aman dan lancar.

PANTIA UJIAN

Ketua

  
**Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA**  
Wakil Dekan Bidang Akademis

Dosen penguji :

1. Azmansyah, SE., M.Econ
2. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
3. Ramzi Durin, SH., MH

Notulen

1. Nuriman M. Nur, SE., MM

Sekretaris

  
**Abd. Razak Jer, SE., M.Si**  
Ketua Prodi Manajemen

(.....)  
(.....)  
(.....)

(.....)

Pekanbaru, 15 Desember 2021  
Mengetahui  
Dekan

  
**Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC**

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
Nomor : 1749 / Kpts/FE-UIR/2021  
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
- 2** Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018  
6. SK Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/1/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau  
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI  
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018 tentang Akreditasi Eko. Pembangunan  
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018 tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018 tentang Akreditasi Akuntansi SI  
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

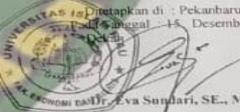
- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a** : Ardian Saputra  
**N P M** : 165211024  
**Program Studi** : Manajemen SI  
**Judul skripsi** : Analisis Kinerja Keuangan Pada Hotel The Palace Pekanbaru.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Uji	Jabatan
1	Azmansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dr. Hamdi Agustan, SE., MM	Lektor Kepala, D/a	Sistematis	Sekretaris
3	Ramsi Dury, S.H., MH	Asisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Notulen
6	Nuriman	Non Fungsional, C/b	-	Saksi II
7			-	Notulen
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Disahkan di Pekanbaru  
tanggal 15 Desember 2021

  
Eya Sunhari, SE., MM., CRBC

- Tembusan** : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang  
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru  
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru  
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpohan Pekanbaru Telp 647647

**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Ardian Saputra  
NPM : 165211024  
Jurusan : Manajemen / S1  
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pada Hotel The Palace Pekanbaru.  
Hari/Tanggal : Rabu 15 Desember 2021  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Azmansyah, SE., M.Econ		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		
2	Ramzi Durin, SH., MH		

Hasil Seminar : \*)

1. Lulus ( Total Nilai )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai 73,4 )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai )

Mengetahui  
An.Dekan

  
Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA  
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 15 Desember 2021  
Ketua Prodi

  
Abd. Razak Jer, SE., M.Si

\*) Coret yang tidak perlu



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Ardian Saputra  
 NPM : 165211024  
 Judul Proposal : Analisis Kinerja Keuangan Pada Hotel The Palace Pekanbaru.  
 Pembimbing : 1. Azmansyah, SE., M.Econ  
 Hari/Tanggal Seminar : Jum'at 11 Juni 2021

- Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
  2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
  3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
  4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
  5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
  6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
  7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
  8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
  9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
  10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
  11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
  12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
  13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
  14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Azmansyah, SE., M.Econ	Ketua	1.
2.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Anggota	2.
3.	Ramzi Durin, SH., MH	Anggota	3.

\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
 A.n. Dekan Bidang Akademis

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Pekanbaru, 11 Juni 2021  
 Sekretaris,

Abd. Razak Jer, SE., M.Si

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
 Nomor: 1654/Kpts/FE-UJR/2020  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrahmanirrahim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Menimbang:** 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Manajemen tanggal 27 November 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.  
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga Mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang Akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

**Mengingat:** 1. Surat Mendikbud RI:  
 a. Nomor: 0880/U/1997 c. Nomor: 0378/U/1986  
 b. Nomor: 0213/0/1987 d. Nomor: 0387/U/1987  
 2. Surat Keputusan BAN-PT Depdiknas RI:  
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan  
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen  
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi  
 3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau  
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/1987  
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/1987  
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013  
 5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987  
 a. Nomor: 510/A-UJR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara - saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	Nama	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Azmansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa Yang Dibimbing Adalah  
 N.A.M.A : Ardian Saputra  
 N.P.M : 165211024  
 Jurusan/Jenjang Pendid. : Manajemen / S1  
 Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan ( Studi Kasus Pada Hotel The Palace Pekanbaru Tahun 2020-2021 )
3. Tugas Pembimbing Adalah Berpedoman Kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UJR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supervi memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 30 November 2020  
 Dekan,

  
 Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:  
 1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau  
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

**NAMA** : ARDIAN SAPUTRA  
**NPM** : 165211024  
**JUDUL SKRIPSI** : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA HOTEL THE PALACE PEKANARU  
**PEMBIMBING** : AZMANSYAH, SE., M.ECON

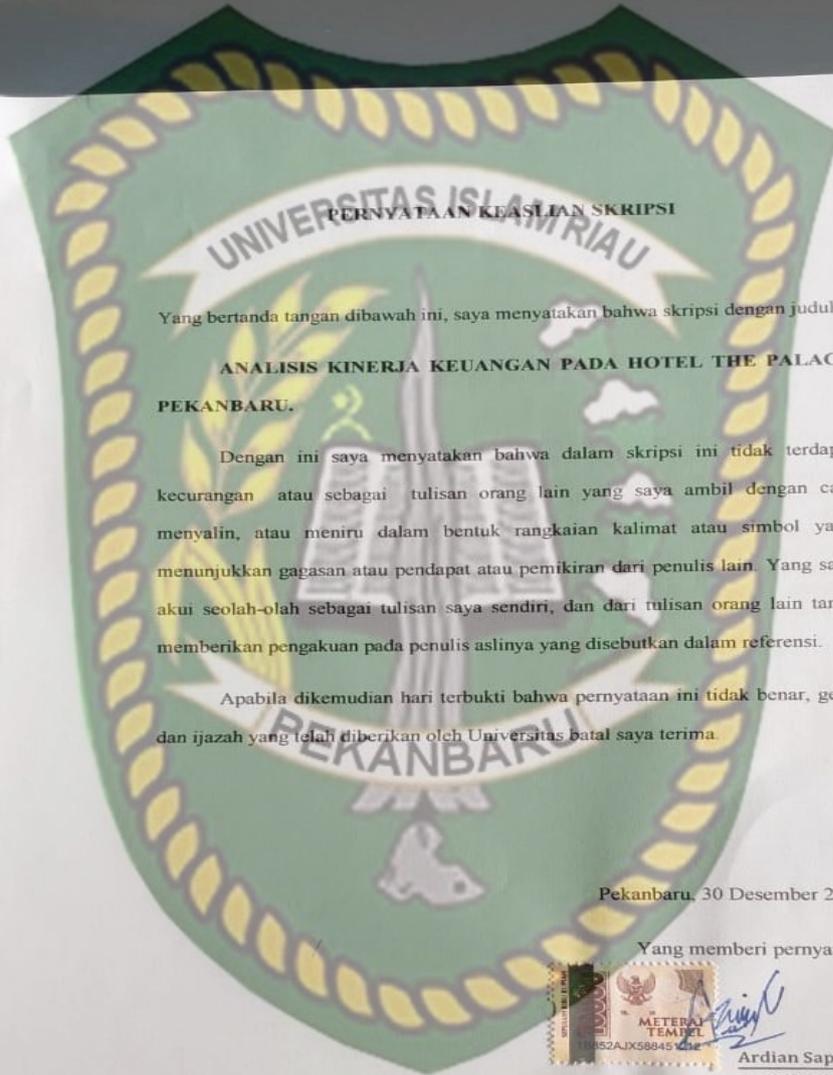
Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 25% (dua puluh lima persen) pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 November 2021

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si



**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA HOTEL THE PALACE PEKANBARU.**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat kecurangan atau sebagai tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 30 Desember 2021

Yang memberi pernyataan



**Ardian Saputra**  
165211024

## ABSTRAK

### ANALISIS LAPORAN KEUANGAN HOTEL THE PALACE PEKANBARU

Ardian Saputra

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan Hotel the Palace Pekanbaru tahun 2016-2020 dengan menggunakan rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas dan operasional. Rasio likuiditas dihitung dengan menggunakan *cash ratio*, *current ratio* dan *quickratio*. Rasio aktivitas dihitung dengan menggunakan *asset turn over*, *POP*, *COP* dan *DOP*. Rasio solvabilitas dihitung dengan menggunakan *debt ratio* dan *debt to equity ratio*. Rasio profitabilitas dihitung dengan menggunakan margin laba, *ROA* dan *ROE*. Sementara rasio operasional dihitung berdasarkan *ADP*, *REVPAR* dan *GOPPAR*. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas dan operasional hotel kurang baik. Hanya rasio solvabilitas hotel yang cukup baik.

**Kata kunci:** *Analisis Laporan Keuangan, Rasio Aktivitas, Rasio Likuiditas, Rasio Operasional, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas*

**ABSTRACT****ANALYSIS OF THE PALACE PEKANBARU HOTEL FINANCIAL STATEMENTS****Ardian Saputra**

This study aims to analyze the financial statements of Hotel the Palace Pekanbaru in 2016-2020 using the ratio of liquidity, activity, solvency, profitability and operations. The liquidity ratio is calculated using the cash ratio, current ratio and quick ratio. The activity ratio is calculated using asset turnover, POP, COP and DOP. The solvency ratio is calculated using the debt ratio and debt to equity ratio. Profitability ratio is calculated using profit margin, ROA and ROE. While the operational ratio is calculated based on ADP, REVPAR and GOPPAR. Based on the results of the analysis, it is found that the ratio of liquidity, activity, profitability and hotel operations is not good. Only the solvency ratio of the hotel is quite good.

**Keywords:** *Financial Statement Analysis, Activity Ratios, Liquidity Ratios, Operational Ratios, Profitability Ratios, Solvency Ratios*

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT karena telah memberikan rahmat-Nya sehingga Skripsi yang berjudul: "Analisis Laporan Keuangan Hotel the Palace Pekanbaru" selesai sesuai dengan waktu yang diharapkan. Selanjutnya shalawat dan salam buat Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan dari alam yang gelap gulita ke alam yang terang benderang dipenuhi hidayah-Nya.

Dalam proses penulisan Skripsi ini, penulis dibantu oleh berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Kepada Ayahanda Arlis dan Ibunda Arnis, terima kasih yang tak terhingga atas segala kasih sayang, cinta, perhatian, dorongan semangat, bantuan baik moril maupun materil dan segala-galanya kepada Ananda selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH.,MCL selaku Rektor UIR
3. IbuDr. Eva Sundari, SE,MM,CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIR.
4. Bapak Abd. Razak Jer. SE., M.Si selaku ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi UIR.
5. Bapak Azmansyah.,SE.M,Econ selaku dosen pembimbing yang tidak pernah lelah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama di bangku kuliah serta karyawan-karyawati Tata Usaha Fakultas Ekonomi UIR yang telah ikut membantu proses kegiatan belajar mengajar di kampus.
7. Terimah kasi untuk kakak dan abang saya, yang selalu memberi semangat.

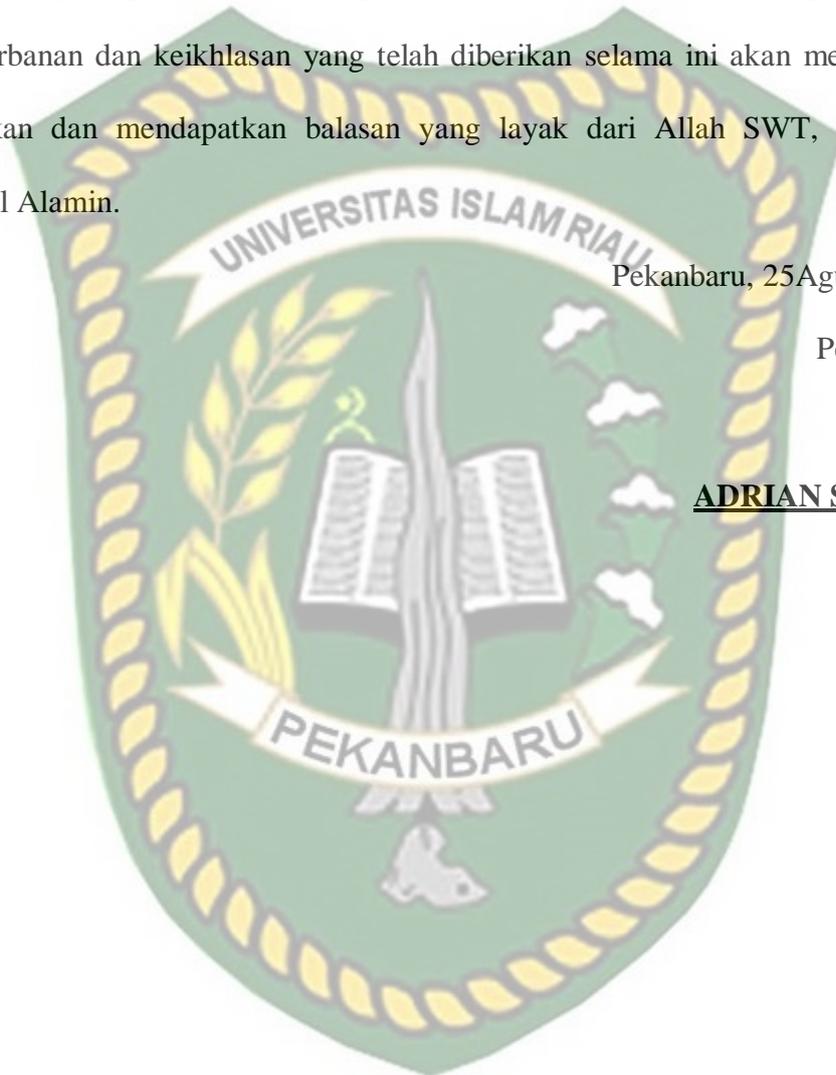
8. Terima kasih untuk teman-teman di Fakultas Ekonomi UIR yang selalu memberikan semangat dan informasi.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon semoga bimbingan, bantuan, pengorbanan dan keikhlasan yang telah diberikan selama ini akan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan balasan yang layak dari Allah SWT, Aamiin ya Rabbal Alamin.

Pekanbaru, 25 Agustus 2021

Peneliti

**ADRIAN SAPUTRA**



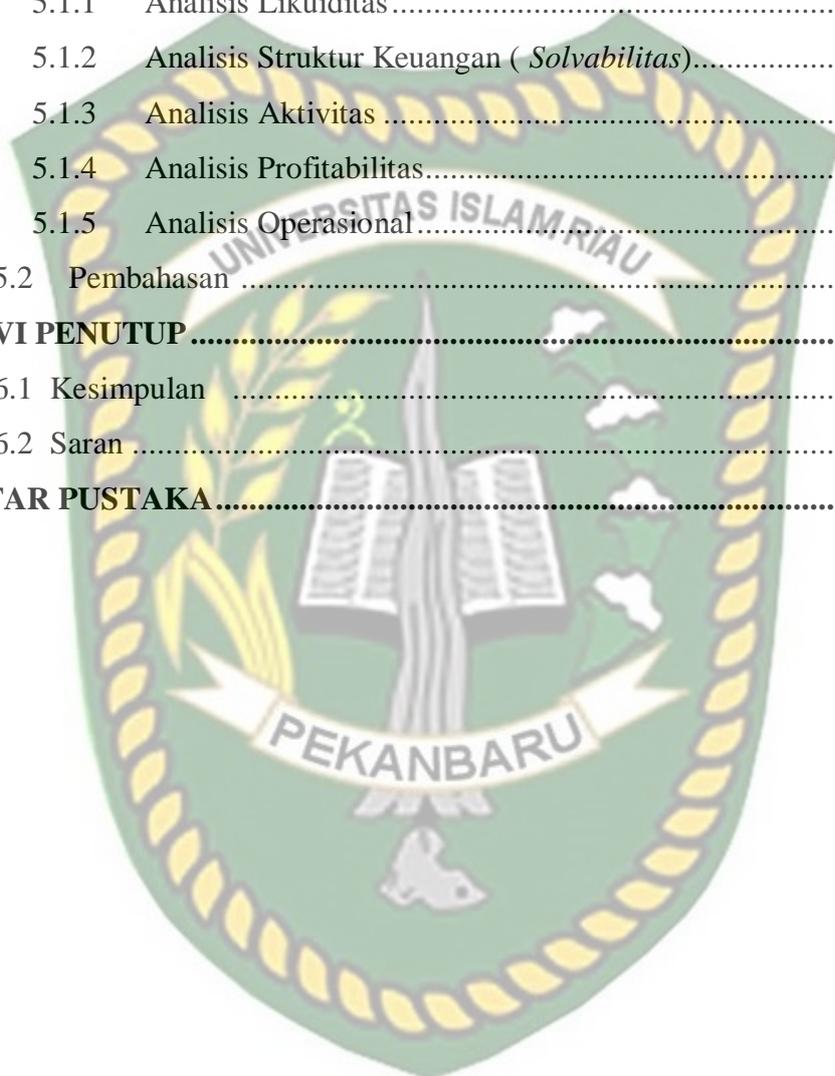
Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR DAN LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
1.4 Sistematika Penulisan .....	4
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Kinerja Keuangan.....	7
2.2 Laporan Keuangan .....	10
2.3 Pendapatan .....	11
2.4 Modal.....	14
2.5 Usaha Perhotelan .....	16
2.6 Penelitian Terdahulu .....	18
2.7 Kerangka Pemikiran .....	19
2.8 Hipotesis.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
3.1 Lokasi Penelitian .....	20
3.2 Operasional Variabel .....	20
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	22
3.5 Teknik Analisis Data.....	22
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....</b>	<b>29</b>
4.1 Profil Hotel the Palace Pekanbaru .....	29
4.2 Visi Misi Hotel the Palace Pekanbaru.....	30

4.3 Struktur Organisasi Hotel the Palace Pekanbaru .....	31
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
5.1 Analisis Laporan Keuangan Hotel the Palace Pekanbaru .....	36
5.1.1 Analisis Likuiditas .....	36
5.1.2 Analisis Struktur Keuangan ( <i>Solvabilitas</i> ).....	41
5.1.3 Analisis Aktivitas .....	44
5.1.4 Analisis Profitabilitas.....	49
5.1.5 Analisis Operasional.....	53
5.2 Pembahasan .....	58
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
6.1 Kesimpulan .....	67
6.2 Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian-penelitian Terdahulu yang Relevan .....	18
Tabel 3.1 Variabel-variabel Penelitian.....	21
Tabel 5.1 <i>Current Ratio</i> Hotel the Palace Pekanbaru Tahun 2016-2020	36
Tabel 5.2 <i>Cash Ratio</i> Hotel the Palace Pekanbaru Tahun 2016-2020 ....	38
Tabel 5.3 <i>Quick Ratio</i> Hotel the Palace Pekanbaru Tahun 2016-2020 ...	39
Tabel 5.4 <i>Debt Ratio</i> Hotel the Palace Pekanbaru Tahun 2016-2020 ....	41
Tabel 5.5 <i>Debt to Equity Ratio</i> Hotel the Palace Pekanbaru Tahun 2016-2020 .....	42
Tabel 5.6 <i>Asset turn over</i> Hotel the Palace Pekanbaru Tahun 2016-2020	44
Tabel 5.7 <i>Paid Occupancy Percentage</i> Hotel the Palace Pekanbaru Tahun 2016-2020 .....	45
Tabel 5.8 <i>Complimentary Occupancy Percentage</i> Hotel the Palace Pekanbaru Tahun 2016-2020 .....	47
Tabel 5.9 <i>Double Occupancy Percentage</i> Hotel the Palace Pekanbaru Tahun 2016-2020 .....	48
Tabel 5.10 <i>Profit Margin</i> Hotel the Palace Pekanbaru Tahun 2016-2020	50
Tabel 5.11 <i>Return on asset</i> Hotel the Palace Pekanbaru Tahun 2016-2020	51
Tabel 5.12 <i>Return on Owner's Equity</i> Hotel the Palace Pekanbaru Tahun 2016-2020 .....	52
Tabel 5.13 <i>Average Daily Rate</i> Hotel the Palace Pekanbaru Tahun 2016-2020 .....	54
Tabel 5.14 <i>Revenue Per Available Room</i> Hotel the Palace Pekanbaru Tahun 2016-2020 .....	55
Tabel 5.15 <i>Gross Operational per-available Room</i> Hotel the Palace Pekanbaru Tahun 2016-2020 .....	57

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	19
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Hotel the Palace Pekanbaru.....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Neraca Keuangan Hotel The Palace Pekanbaru Tahun 2016-2020
Lampiran 2. Laporan Laba (Rugi) Hotel The Palace Pekanbaru Tahun 2016-2020
Lampiran 3. Statistic Room Hotel The Palace Pekanbaru Tahun 2016-2020



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Industri pariwisata di Indonesia yang semakin berkembang, menarik wisatawan local maupun internasional untuk datang berkunjung, baik untuk menikmati suasana alam yang indah, menambah pengetahuan akan peninggalan – peninggalan bersejarah, serta mempelajari budaya Indonesia yang khas dan masih sarat akan nilai – nilai tradisional. Perkembangan industry pariwisata di Indonesia ini mendorong berbagai industry perhotelan untuk berlomba-lomba menawarkan akomodasi terbaik mereka kepada para pengunjung dengan menyediakan jasa penginapan atau hotel. Munculnya industry di bidang perhotelan yang melayani tamu dari berbagai macam daerah menciptakan berbagai transaksi akuntansi seperti penerimaan maupun pengeluaran. Transaksi akuntansi yang terjadi melibatkan serangkaian prosedur serta pihak-pihak terkait yang menjalankan prosedur tersebut. Hal ini yang kemudian membentuk sebuah system akuntansi. dalam kesempatan ini yang menjadi sorotan penulis adalah akuntansi perhotelan dalam pengelolaan kas. Kegiatan akuntansi dimulai dari pencatatan input yang diperoleh dari bukti transaksi, sampai akhirnya menghasilkan output berupa laporan keuangan yang dipergunakan untuk membuat kebijakan-kebijakan baru bagi perusahaan. Sama seperti perusahaan jasa pada umumnya, di hotel juga terdapat department akuntansi yang bertugas mengelola perputaran uang di hotel.

12 Salah satu akun yang sangat riskan terhadap kemungkinan penyimpangan

dalam perusahaan adalah kas. Kas dapat berwujud sebagai uang tunai maupun uang simpanan dalam bank. Kas dalam suatu hotel dapat dikatakan sebagai modal kerja dalam kegiatan operasional hotel. Apabila saldo kas hotel tidak memadai, maka akan berdampak negatif dan mengganggu kelancaran aktifitas operasional. Kas harus diatur sedemikian rupa dan diseimbangkan antara pengeluaran dan penerimaan, sehingga tidak akan terjadi defisit ketika hotel memerlukan dana dalam pembiayaan maupun pembaharuan fasilitas-fasilitas hotel. Dalam usaha perhotelan terdapat beberapa pemegang kas (kasir), seperti kasir untuk masing-masing outlet (kasir FO, kasir restoran, kasir Bar, dan lain-lain) sehingga untuk memperlancar kegiatan operasional dibentuk kas kecil. Kas kecil yang biasanya ada di outlet, biasanya digunakan untuk memberikan kembali uang kembalian pada tamu yang berbelanja, kadang juga untuk memberikan pinjaman sementara pada tamu yang memerlukan uang tunai dalam jumlah kecil, misalnya untuk membayar taksi. Kasir yang ada di kantor belakang (back office) yang biasanya disebut general cashier juga diberi kas kecil dalam suatu jumlah tertentu yang bisa digunakan untuk pembayaran yang sifatnya mendesak, dimana jumlah yang diperkenankan dibayar secara tunai ditetapkan berdasarkan kebijakan manajemen. Setiap pengeluaran dana yang dilakukan oleh general cashier harus mendapat persetujuan terlebih dahulu, minimal oleh head department-nya. Sistem akuntansi perhotelan adalah suatu prosedur pelaporan keuangan atau pencatatan semua jurnal transaksi baik transaksi harian maupun suatu periode tertentu. Sistem keuangan perhotelan dimaksudkan 3 dan ditujukan sebagai bahan bimbingan dalam penyusunan dan penyajian data keuangan, dan sebagai panduan yang mencakup

dasar-dasar keungan seperti pada sistem akuntansi pada umumnya. Dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada hotel the palace berasal dari penjualan kamar, penjualan makanan dan minuman pada restaurant hotel. Fungsi yang terkait dalam penerimaan kas terdapat cashier outlet, night audit, income audit dan general cashier. Kemudian prosedur penerimaan kas telah dilaksanakan oleh masing-masing bagian sesuai dengan semestinya. System pengeluaran kas yang terdapat di hotel the palace meliputi pembayaran gaji, pembayaran hutang dan pembelian tunai. Fungsi yang terkait dalam pengeluaran kas terdapat personalia, financial controller, general manager, general cashier, account payable, cost control dan purchasing. Prosedur yang terdapat dalam system pengeluaran kas sudah efektif,

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis kinerja Keuangan Pada Hotel The Palace Pekanbaru”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagaimana kinerja keuangan pada hotel the palace pekanbaru ?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja laporan keuangan pada hotel the palace, apakah kinerja keuangan baik atau tidak.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

#### 1. Bagi peneliti

Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu wadah untuk memperdalam dan menerapkan pengetahuan penulis dalam ilmu manajemen ilmu lainnya yang terkait yang sudah diperoleh selama ini untuk memecahkan persoalan-persoalan nyata di lapangan.

#### 2. Bagi perusahaan

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi masukan perusahaan dalam upaya memperbaiki kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

#### 3. Bagi akademis

Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi wawasan pengembangan ilmu pengetahuan di lingkungan universitas Islam Riau.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara garis besar penyusunan proposal ini, maka penulis membaginya menjadi 6 (enam) bab seperti ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjabarkan mengenai latar belakang masalah, rumusan, masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

## BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini dikemukakan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini, dan juga hipotesis.

## BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang metode apa yang digunakan dalam penelitian ini, lokasi/objek penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

## BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan menjelaskan bagaimana respon dari pelaku usaha sebagai obyek penelitian.

## BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil dari analisis data.

## BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, sertasaran yang dapat diberikan penulis.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan kondisi atau posisi keuangan dan hasil analisis, khususnya tentang stabilitas, pertumbuhan dan potensinya dalam memberikan balikan kepada penyedia modal. Ada dua jenis bentuk kinerja keuangan menurut Mulyadi :

- a. Kinerja operasional, ditentukan pada kepentingan intern perusahaan seperti kantor cabang atau divisi yang diukur dengan kecepatan dan kedisiplinan.
- b. Kinerja keuangan, diukur dengan menggunakan informasi akuntansi berupa rasio keuangan dimana untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat ditentukan dari beberapa aspek.

Pengukuran kinerja yang dilanjutkan dengan penilaian karena perusahaan dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengelola operasi organisasi, membantu pengambilan keputusan, mengidentifikasi kebutuhan akan sumber daya, merencanakan pengembangan dan menyediakan informasi untuk memberikan penghargaan bagi karyawan. Selanjutnya penilaian pekerjaan dijabarkan sebagai penentuan secara periodik efektifitas operasi suatu organisasi dan karyawan berdasar sasaran, standar dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya.

Pengertian kinerja menurut Indra Bastian (2006:274) adalah gambaran pencapaian pelaksanaan program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran,

tujuan, visi dan misi suatu organisasi. Konsep kinerja keuangan menurut Indriyo Gitosudarmo dan Basri (2002:275) adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca. Menurut Irhan Fahmi (2011:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini agar sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Manfaat penilaian kinerja, adapun manfaat dari penilaian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya

2. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan
3. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang
4. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
5. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Tujuan penilaian kerja, tujuan penilai kinerja perusahaan menurut Munawir (2003:31) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang
3. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada

waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

## 2.2 Laporan Keuangan

Setiap perusahaan, baik bank maupun non bank suatu waktu (periode) akan melaporkan semua kegiatan keuangannya. Laporan keuangan ini bertujuan untuk memberikan informasi suatu perusahaan baik informasi mengenai jumlah dan jenis aktiva, kewajiban (hutang) serta modal, yang kesemuanya ini tergambar dalam neraca. Laporan keuangan juga memberikan gambaran arus kas suatu perusahaan yang tergambar dalam laporan arus kas (Kasmir, 2020). Pada dasarnya laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan salah satu alat untuk memperoleh informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan. Dari sebuah laporan keuangan dapat diketahui apakah kinerja perusahaan tersebut baik atau buruk. Salah satu fungsi dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai kinerja perusahaan. Kinerja merupakan keadaan atau kondisi keuangan, hasil usaha dan kemajuan keuangan dari tahun ketahun. Kinerja keuangan perlu dianalisis untuk mengukur efisiensi usaha dan menjelaskan perubahan yang terjadi dalam kondisi keuangan. Laporan keuangan juga merupakan alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dengan pihak yang berkepentingan dengan data keuangan tersebut. Pihak-pihak tersebut antara lain

adalah pemilik perusahaan, manajer, investor, kreditur, karyawan, dan pemerintah(Munawir,1995).

### 2.3 Pendapatan

Pengertian pendapatan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang masih bingung dalam dalam penggunaan istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai revenue dan dapat juga dikatakan sebagai income. Menurut standar Akutansi Keuangan , “kata income” diartikan sebagai penghasilan dan kata revenue sebagai pendapatan, penghasilan (income) meliputi baik pendapatan (revenue), maupun keuntungan.

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, penghasil jasa (fess), bunga, deviden, royalty, dan sewa. Definisi tersebut memberikan pengertian yang berbeda dimana income memberikan pengertian pendapatan yang lebih luas, income meliputi pendapatan yang berasal dari kegiatan operasi normal perusahaan maupun yang berasal dari luar operasi normalnya. Sedangkan revenue merupakan penghasil dari penjualan produk, barang dagangan, jasa dan perolehan dari setiap transaksi yang terjadi.

Pengertian pendapatan dikemukakan oleh Dyckman (2002:234) bahwa pendapatan adalah “arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah entitas atau penyelesaian kewajiban ( atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode dari pengiriman atau produksi barang, penyedia jasa, atau aktivitas

lainnya yang merupakan operasi utama atau sentral entitas yang sedang berlangsung”.

Pengertian pendapatan didefinisikan oleh Sofyan Syafri (2002:58) sebagai “kenaikan gross didalam asset dan penurunan gross dalam kewajiban yang dinilai berdasarkan prinsip akuntansi yang berasal dari kegiatan mencari laba”.

Definisi pendapatan menurut Niswonger (1999:45), memberikan penekanan pada konsep pengaruh terhadap ekuitas pemilik, yaitu “pendapatan (revenue) adalah peningkatan ekuitas pemilik yang diakibatkan oleh proses penjualan barang dan jasa kepada pembeli.

Adanya penafsiran yang berlainan terhadap pengertian bagi pihak yang berkompeten disebabkan karena latar belakang disiplin berbeda dengan penyusunan konsep pendapatan bagi pihak tertentu. Konsep pendapatan belum dapat dijelaskan secara universal oleh pemakai akuntansi, karena pemakai informasi laporan keuangan khususnya laporan laba rugi yang memuat tentang pendapatan berguna untuk masing-masing pemakai laporan yang berbeda-beda tergantung dari sudut mana ia memandang.

Sedangkan garis besar konsep pendapatan dapat ditinjau dari dua sisi yaitu:

1. Konsep pendapatan menurut Ilmu Ekonomi

Pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikosumsi oleh seseorang dalam seminggu dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula

Pengertian tersebut menitikberatkan pada pola kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Secara garis besar, pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi. Definisi pendapatan menurut ilmu ekonomi menutup kemungkinan perubahan lebih dari total harta kekayaan badan usaha awal periode dan menekankan pada jumlah nilai yang statis pada akhir periode.

Konsep pendapatan menurut ilmu ekonomi dikemukakan oleh Wild (2003), “economic income is typically measured as cash flow plus the change in the fair value of net assets. Under this definition, income includes both realized (cash flow) and unrealized (holding gain or loss) components”. Menurut Wild, pendapatan secara khusus diukur sebagai aliran kas ditambah perubahan dalam nilai bersih aktiva. Wild memasukkan pendapatan yang dapat direalisasi sebagai komponen pendapatan.

Dari definisi yang dikemukakan diatas, pendapatan menurut ekonomi mengindikasikan adanya suatu aliran dana (kas) yang terjadi dari satu pihak kepada pihak lainnya. Menurut Rosyidi (1990:100) “pendapatan harus didapatkan dari aktivitas produktif”. Pendapatan bagi masyarakat (upah, bunga, sewa, dan laba) muncul sebagai akibat jasa produktif (productive service) yang diberikan kepada pihak business. Pendapatan bagi pihak business diperoleh dari pembelian yang dilakukan oleh masyarakat untuk memperoleh barang dan jasa yang dihasilkan atau diproduksi oleh pihak business, maka konsep pendapatan (income) menurut

ekonomi pada dasarnya sangat berbeda dengan konsep pendapatan (revenue) menurut akuntansi.

Pandangan yang menekankan kepada penciptaan barang dan jasa oleh perusahaan serta penyerahan barang dan jasa atau outflow. Dalam PSAK no 23 paragraf 06 Ikatan Akutansi Indonesia (2004,23.2) menyatakan bahwa “pendapatan adalah arus kas masuk bruto dan manfaat ekonomi yang timbul dan aktivitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”.

#### 2.4 Modal

Menurut Bambang Riyanto dalam memenuhi dana, terdapat dua narasumber modal berdasarkan resiko yang mungkin ditanggung perusahaan sebagai pemilik sumber modal yang dilakukan, yaitu modal sendiri dan modal pinjaman. Sehubungan dengan konsep EVA maka modal:

Modal sendiri adalah modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri (berupa cadangan laba), atau yang berasal dari pengambilan bagian, peserta atau pemilik (modal saham, modal preferen). Sedangkan modal pinjaman itu sendiri adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja didalam perusahaan tersebut merupakan kewajiban yang ada pada saatnya harus dibayar kembali. Selanjutnya modal pinjaman ini dikelompokkan kedalam dua golongan yaitu: modal pinjaman jangka pendek dan modal pinjaman jangka panjang.

Beberapa pengertian tentang modal menurut beberapa ahli. Menurut pendapat Agustin (2006;2) mengartikan modal sebagai kekuasaan untuk menggunakan barang-barang modal. Dengan demikian modal terdapat didalam neraca sebelah kredit. Adapun barang-barang modal ialah barang-barang yang ada dalam perusahaan yang belum digunakan yang terdapat dalam neraca sebelah debet. Pengertian dan dasar pencatatan modal, menurut Akutansi Indonesia (1996) mempunyai pengertian :

1. Modal merupakan bagian hak milik perusahaan yaitu selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada dengan demikian tidak merupakan nilai jual perusahaan.
2. Pada dasarnya modal berasal dari investasi pemilik dan hasil usaha perusahaan, modal akan berkurang terutama dengan adanya penarikan kembali penyertaan oleh pemilik, pembagian deviden dan kerugian yang diderita.
3. Penambahan modal disektor lazim dicatat berdasarkan:
  - a. Jumlah uang yang diterima
  - b. Besarnya kerugian yang ditimbulkan atau hutang yang dibatalkan.

Sebagaimana diketahui bahwa ROI adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva, maka dari kenyataan ini jelas diketahui bahwa struktur modal akan mempengaruhi tingkat perolehan laba (profitabilitas) perusahaan. Hal ini terjadi karena untuk mendapatkan total aktiva dipengaruhi oleh aktiva lancer (modal kerja). Husnan (2004;284). Menyatakan sejauh pembayaran bunga bisa dipergunakan untuk mengurangi pajak, maka penggunaan hutang dapat memberikan mamfaat bagi pemilik perusahaan. Perusahaan semestinya menggunakan hutang yang akan meminimumkan biaya modal perusahaan. Tetapi

tidak mudah menentukan proporsi ini. Pertama perusahaan akan enggan melakukan kebijakan penetapan sumber pendanaan (financing decision) semata-mata untuk menggantikan sumber dana karena adanya biaya penerbitan yang cukup berarti. Kedua, perusahaan mungkin tidak bisa menaksir besarnya biaya modal sendiri (hal ini berlaku untuk perusahaan yang tidak menerbitkan sahamnya kepasar modal). Ketiga, biaya hutang yang ditawarkan oleh pihak yang menyediakan kredit lebih tinggi dari bunga obligasi.

### **2.5 Usaha Perhotelan**

Pengertian Hotel – Jika mendengar kata hotel, kebanyakan orang akan membayangkan bangunan megah dan mewah dengan harga sewa kamar yang mahal. Padahal, hotel memiliki bermacam-macam kelas, ada yang harga permalamnya 1 miliar seperti di Royal penthouse suite di Swiss, ada juga hotel yang harga kamarnya ramah di kantong.

Lewat tulisan ini kita akan lebih tahu apa itu hotel, mulai dari definisi hotel, sejarah perhotelan, jenis jenis hingga klasifikasi hotel berdasarkan jumlah bintang yang dimiliki. Pengertian Hotel secara umum adalah bangunan yang memiliki banyak kamar yang disewakan sebagai tempat menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam perjalanan. Agar sebuah bangunan bisa dikatakan hotel bintang 1, setidaknya bangunan harus memiliki 15 kamar dengan luas masing-masing seminimalnya 20 meter persegi.

Selain tempat untuk menginap, hotel biasanya memiliki berbagai fasilitas penunjang untuk para penginap, misalnya restoran, spa, kolam renang dan ruang pertemuan.

#### Pengertian Hotel Menurut Para Ahli

- Menurut American Hotel & Motel Association Hotel adalah tempat yang menyediakan penginapan, makan dan minum, serta pelayanan lain yang disewakan kepada para tamu atau orang-orang yang tinggal untuk sementara.
  - Menurut Endar Sri (1996), Hotel adalah bangunan yang dikelola secara komersial untuk memberikan fasilitas penginapan kepada masyarakat umum dengan fasilitas di antaranya pelayanan barang bawaan, makanan dan minuman, fasilitas perabot dan hiasan yang ada di dalamnya, serta jasa pencucian pakaian.
  - Lawson (1997), Hotel adalah sarana tempat tinggal umum bagi wisatawan yang memberikan pelayanan jasa kamar, makanan dan minuman, serta akomodasi dengan syarat penggunaanya harus membayar.
  - Menurut Keputusan Menteri Parpostel No. KM 94/HK103/MPPT 1987 Hotel adalah jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bagian untuk memberikan jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman, serta jasa lain bagi masyarakat umum dan dikelola secara komersial.

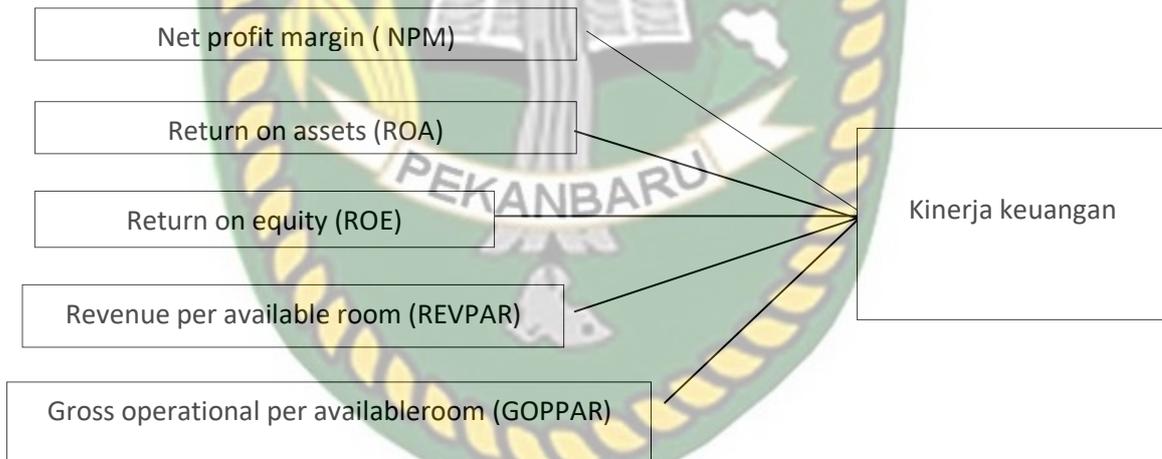
## 2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1  
 Penelitian-penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian	Judul	Indikator Penelitian	Tahun Penelitian	Hasil Penelitian
Ismani, Ngadirin Setiawan, Andian Ari Istiningrum	Analisis <i>Profitabilitas</i> untuk mengukur Kinerja Keuangan Manajemen Hotel (Studi kasus pada UNY-Hotel Yogyakarta)	<i>Net Profit Margin (NPM)</i> , Tingkat Perputaran Aktiva (TPA),	2011	Kinerja keuangan UNY-Hotel pada tahun 2011 kurang baik yang ditandai dengan (1) NPM yang tidak mencapai sebesar 28,89% (2) ROA yang tidak mencapai sebesar 6,41% di bawah tingkat bunga umum sebesar 10%-12% pertahun.
Anna, <i>etal.</i>	Hotel Rebranding dan Rescaling dilihat dari kinerja keuangan	<i>Average Daily Rate (ADR)</i> , <i>Occupancy Rate</i> , <i>Revenue per available Room (RevPar)</i>	2005	ADR secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan kinerja keuangan.
NW. Suryathi, Dwi Putra Darmawan	Kinerja Keuangan sebagai dasar Pengambilan Keputusan Investasi di Dhyana Pura Beach Resort Seminyak Kuta Bali	<i>Rasio Likuiditas</i> , <i>Rasio Efisiensi</i> , <i>Rasio Leverage</i> , dan <i>Rasio Profitabilitas</i>	2006	Pertumbuhan kekayaan yang meliputi harta, hutang, dan modal dari tahun 2006–2010 cenderung berfluktuasi.

AinunIndahS usilowati	Perbandingan KinerjaKeuan ganHotelBinta ngEmpat	<i>Net Profit Margin(NPM),R eturn onAsse ts (ROA), Return onEqui ty (ROE), Revenue perAva ilableRoom,</i>	2015	Tidakadaperbedaanantara Hotel Sahid dan JPkarena keduanya memilikisegmentasi dan pelangganertentu.
--------------------------	--	---	------	--

## 2.7 Kerangka Pemikiran



**Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran**

## 2.8 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atau kesimpulan yang diambil untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam sebuah penelitian, yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis yang dimaksud merupakan dugaan

yang mungkin benar atau mungkin salah. Dengan mengacu pada dasarnya suatu pemikiran yang bersifat teoritis dan berdasarkan study empiris yang pernah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian dibidang ini. Maka diajukan hipotesis “ Diduga bahwa kinerja keuangan pada hotel the palace kurang baik “



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di hotel the palace pekanbaru, tepatnya di jalan Kaharuddin Nasution Marpoyan Pekanbaru.

#### 3.2 Operasional Variabel

**Tabel 3.1**  
**Variabel-variabel Penelitian**

no	variabel	konsep	indikator	Skala
1	Net profit margin (NPM)	Rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjuakan bersihnya	$NPM = \frac{\text{net income}}{\text{total revenue}}$	Rasio
2	Return on assets (ROA)	Salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktivitas yang digunakan	$ROA = \frac{\text{net income}}{\text{average total assets}}$	Rasio
3	Return on equity (ROE)	Rasio profitabilitas yang mengukur	$ROE = \frac{\text{net income}}{\text{average equity}}$	Rasio

		kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut		
4	Revenue per available room (REVVAR)	Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan diperhotelan.	$REVVAR = \frac{\text{pendapatan kamar}}{\text{jumlah kamar terjual}}$	Rasio
5	Gross operational per available room (GOPPAR)	Laba kotor kamar yang tersedia, didefinisikan sebagai jumlah laba kotor perkamar tersedia	$GOPPAR = \frac{\text{gross operating profit}}{\text{room available}}$	Rasio

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya yang diamati dan dicatat oleh peneliti yang diberikan oleh perusahaan hotel the palace , meliputi data lokasi usaha, neraca dan laporan laba rugi

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari perusahaan hotel the palace meliputi modal, aktiva, hutang, dan data lainnya yang dapat digunakan dalam menunjang penelitian ini

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang digunakan sebagai bahan untuk penelitian ini yaitu, penulis menggunakan tehnik dokumentasi, yaitu menggunakan pengumpulan data-data dengan membuat catatan-catatan dari data yang ada pada perusahaan, dengan membuat salinan atau mengandakan arsip-arsip dan catatan-catatan perusahaan yang ada mengenai neraca dan laba rugi.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang ada agar dapat ditarik kesimpulan, maka langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis Likuiditas

Menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rumus-rumus yang digunakan dalam analisis likuiditas adalah:

$$1. \text{ Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

$$2. \text{ Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}}$$

$$3. \text{ Cash Ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{hutang lancar}}$$

4. Pada Industri Perhotelan jika memiliki *current ratio* dan komposisi persediaan yang cukup besar akan menyebabkan tidak efisiennya operasional. Jenis persediaan di hotel (bahan makanan, minuman, dan *supplies*) tidak mudah dijual/ dicairkan untuk

membayar hutang.

#### 4. Rasio Cepat (*Acid Test Ratio*)

Rasio cepat mengukur likuiditas berdasarkan aktiva lancar yang dapat secara cepat dicairkan menjadi alat pembayaran saja, yaitu kas, Surat berharga dan piutang. Dalam operasional hotel, persediaan termasuk sebagai aktiva lancar tetapi membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencairkan menjadi kas.

$$\text{Acid Test Ratio} = \frac{(\text{aktiva lancar} - \text{persediaan})}{\text{hutang lancar}}$$

Untuk menentukan baik tidaknya rasio ini, perlu dibandingkan dengan standar rata-rata industri. *Acid test ratio* merupakan metode yang paling sesuai untuk mengukur tingkat likuiditas Perusahaan Hotel.

#### 2. Analisis Struktur Keuangan (*Solvabilitas*)

Mengukur kemampuan hotel untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio-rasio ini mengungkapkan seberapa besar hotel menggunakan hutang jangka

panjang sebagai sumber pendanaan hotel. Semakin besar hutang jangka panjang yang digunakan dalam pendanaan hotel makin tinggi resiko jangka panjang yang dihadapi. Rasio lain yang dicakup dalam rasio solvabilitas adalah kemampuan hotel dalam menutupi bunga atas hutang jangka panjang dan arus kas dari aktivitas operasional atas seluruh hutang (*operating cash flows to total liabilities ratio*). Rasio solvabilitas terdiri dari beberapa, diantaranya:

##### A. Rasio Solvabilitas

Rasio ini menggambarkan kemampuan hotel untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio ini membandingkan jumlah asset yang

dimiliki

oleh hotel dengan kewajiban hotel, semakin kecil rasio ini, semakin tinggi *financialleverage* yang dilakukan oleh hotel. Rumus yang digunakan dalam rasio ini adalah :

$$\text{Solvency Ratio} = \frac{\text{total assets}}{\text{total liabilities}}$$

Penekanan arti penting rasio ini berbeda dari pihak yang memerlukan informasi

keuangan hotel. Pemilik memerlukan rasio yang rendah karena dapat memaksimalkan kapasitas hotel dengan hutang jangka panjang dan beban bunga yang harus ditanggung, kreditur menginginkan rasio yang tinggi untuk keamanan dana yang ditanamkan pada hotel dalam jangka panjang.

#### B. Rasio Ekuitas Hutang (*Debt to equity ratio/DER*)

Rasio ini mengungkapkan seberapa besar modal sendiri (ekuitas) pemilik hotel dibandingkan dengan total hutang dalam pendanaan hotel. Rasio ini diterapkan untuk mengukur kemampuan pemilik hotel untuk memenuhi seluruh kewajiban hotel. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin tinggi resiko yang dihadapi oleh kreditur untuk dana yang diinvestasikan pada hotel. Rumus yang digunakan dalam rasio ini adalah :

$$DER = \frac{\text{total liabilities}}{\text{total owners equity}}$$

#### D. Rasio-rasio aktivitas (*Activity Ratios*)

Rasio-

rasio ini mengungkapkan informasi mengenai efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya hotel. Pengelolaan sumber-

sumber ekonomi hotel akan lebih baik bila semua digunakan dan semua

berputar untuk waktu tertentu. Rasio yang termasuk dalam rasio aktivitas diantaranya adalah :

Perputaran Aset (*Asset Turnover/ATO*)

Rasio ini mengungkapkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset hotel yang digunakan. Dalam menentukan perputaran aset ini, hal yang perlu diperhatikan adalah nilai aset yang diterapkan dalam penghitungan adalah nilai buku aset. Rumus yang digunakan dalam rasio ini adalah :

$$ATO = \frac{\text{total revenue}}{\text{average total assets}}$$

E. Persentase Tamu yang Bayar (*Paid Occupancy Percentage/POP*)

Rasio ini membandingkan jumlah kamar yang dijual kepada tamu dengan jumlah kamar yang ditawarkan oleh hotel. Beberapa variabel yang perlu mendapatkan analisis dari manajemen, pemilik, dan kreditur mengenai POP adalah musim tamu, lokasi hotel, tingkat persaingan, kondisi ekonomi makro, dan struktur harga kamar yang ditawarkan. Rumus yang digunakan dalam rasio ini adalah :

$$POP = \frac{\text{kamar terjual}}{\text{kamar tersedia}}$$

F. Persentase Tamu Komplimen (*Complimentary Occupancy Percentage/COP*)

Hotel memberikan jasa kamar dengan gratis (tanpa harus membayar) kepada pihak-pihak tertentu, misalnya agen perjalanan merupakan salah satu cara untuk promosi hotel. Promosi hotel akan memberikan hasil pada masyarakat datang. Rumus yang digunakan dalam rasio ini adalah:

$$COP = \frac{\text{kamar kompliten}}{\text{kamar tersedia}}$$

#### G. Persentase Hunian Ganda (*Double occupancy Percentage/DOP*)

Rasio ini mengungkapkan informasi jumlah kamar yang dihuni oleh lebih dari satu orang atau dihuni oleh dua orang. Tingkat hunian ganda yang tinggi akan memberikan pengaruh positif atas penjualan kamar. Dalam penentuan *DOP* yang dihitung adalah tamu yang membayar jasa kamar (*paid guest*).

$$DOP = \frac{(\text{jumlah tamu-kamar hunian})}{\text{kamar terhuni}}$$

#### 3. Rasio-rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memberikan gambaran kepada pihak-pihak yang berkepentingan tentang kemampuan manajemen hotel dalam menghasilkan laba untuk periode tertentu. Manajemen hotel yang efektif dan efisien mengelola sumbu daya hotel akan memberikan tingkat profitabilitas yang berarti bagi pemilik, kreditur, dan pihak manajemen sendiri. Rasio yang termasuk dalam rasio profitabilitas adalah :

#### 4. MarjinLaba (*ProfitMargin/PM*)

Rasio ini mengungkapkan informasi kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu. Untuk dapat menghasilkan laba yang memadai, manajemen hotel harus mengendalikan biaya-biaya operasional agar sesuai dengan sasaran dan mendorong peningkatan penjualan. Rumus yang digunakan dalam rasio ini adalah :

$$PM = \frac{\text{net income}}{\text{total revenue}}$$

#### 5. Imbal Hasil Aset (*Return on Asset/ROA*)

Rasio ini merupakan informasi besaran laba yang diberikan oleh aset hotel. ROA yang rendah memberikan indikasi bahwa manajemen kurang efektif dalam mengelola aset hotel atau investasi pada aktiva tetap berlebih sehingga tidak mampu memberikan ROA yang memadai. Rumus yang digunakan adalah

$$ROA = \frac{\text{net income}}{\text{average total assets}}$$

#### 6. Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Owner's Equity/ROE*)

Rasio ini mengungkapkan informasi laba yang diperoleh oleh investor untuk dananya yang diinvestasikan pada hotel. Rumus yang digunakan adalah

$$ROE = \frac{\text{net income}}{\text{average equity}}$$

#### 7. Rasio-rasio operasional (*Operating Ratios*)

Dengan menganalisis rasio-rasio operasional, manajemen hotel mendapatkan informasi mengenai operasional hotel, baik untuk *revenue generating departments* seperti *room* dan *food and beverage*, maupun untuk *non-*

*revenue department seperti marketing, administrative and general* lainnya.

Rata-rata Harga Kamar Harian (*Average Daily Rate/ADR*)

Keberhasilan operasional *room department* diukur dari rasio ini. Rasio ini mengungkapkan informasi rata-

rata harga jual kamar harian. *ADR* dipengaruhi juga oleh tingkat hunian dan tanggung jawab struktur harga yang ditawarkan oleh hotel. Rumus yang digunakan :

$$ADR = \frac{\text{pendapatan kamar}}{\text{jumlah kamar terjual}}$$

8. Pendapatan Per-kamar (*Revenue Per Available Room/REVPAR*)

*Rev-Par* adalah Rasio yang umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan di Industri Perhotelan dan merupakan salah satu alat pengukur yang paling penting dari kesehatan di antara operasional Hotel karena memberikan gambaran yang mudah dari seberapa baik Perusahaan menjual kamar available. Rumus yang digunakan adalah :

$$REVPAR = \frac{\text{room revenue}}{\text{available room}}$$

9. *Gross Operational per-available Room*

*GOPPAR* merupakan laba kotor per kamar yang tersedia, didefinisikan sebagai jumlah laba kotor per kamar yang tersedia.

Rumus yang digunakan adalah = *Gross operating profit : room available*

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menyajikan profil singkat dari Hotel the Palace Pekanbaru beserta struktur organisasi dan visi misinya.

#### 4.1 Profil Hotel the Palace Pekanbaru

Hotel The Palace Pekanbaru merupakan salah satu hotel yang menawarkan kamar dengan harga yang murah, yaitu rata-rata hanya sebesar Rp150.000,00 per kamar. Meskipun murah, ruangan kamar cukup nyaman dan sudah dilengkapi dengan fasilitas pendingin udara atau AC. Di sekitar area parkir hotel terdapat minimarket dan kafe/restoran yang buka selama 24 jam. Area parkir hotel ini juga sangat luas yang menjadi salah satu keunggulannya.

Terletak di Kecamatan Marpoyan Damai tepatnya di Jalan Kaharuddin Nasution, Simpang Tiga menjadikan Hotel the Palace Pekanbaru dekat dengan Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru. Hanya butuh waktu 10 menit, tamu hotel dapat mengakses bandara dan jalan protokol utama Pekanbaru, yaitu Jalan Sudirman. Tempat kuliner dan oleh-oleh khas Pekanbaru juga mudah dicapai dari lokasi hotel ini. Tidak jauh dari Hotel The Palace, juga terdapat kampus salah satu universitas di Pekanbaru, yakni Universitas Islam Riau.

Kekurangan dari Hotel the Palace Pekanbaru adalah tidak adanya fasilitas internet gratis/*wifi* seperti hotel lainnya. Selain itu, hotel ini juga mendapat reputasi yang kurang baik dari segi pelanggannya. Beberapa tamu hotel juga

menjadikan hotel tersebut sebagai tempat mesum, bahkan diantaranya terdapat tamu yang merupakan anak-anak di bawah umur. Oleh sebab itu, hotel ini beberapa kali terjaring razia oleh Satpol PP. Reputasi yang kurang baik dari Hotel The Palace Pekanbaru juga dikarenakan adanya beberapa tamu hotel yang kehilangan atau kemalingan beberapa barang berharganya.

#### 4.2 Visi dan Misi Hotel the Palace Pekanbaru

Setiap badan usaha atau organisasi pasti memiliki visi dan misi masing-masing sebagai landasan untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapainya. Adapun Visi dan misi dari Hotel the Palace Pekanbaru adalah

1. Visi Hotel the Palace Pekanbaru

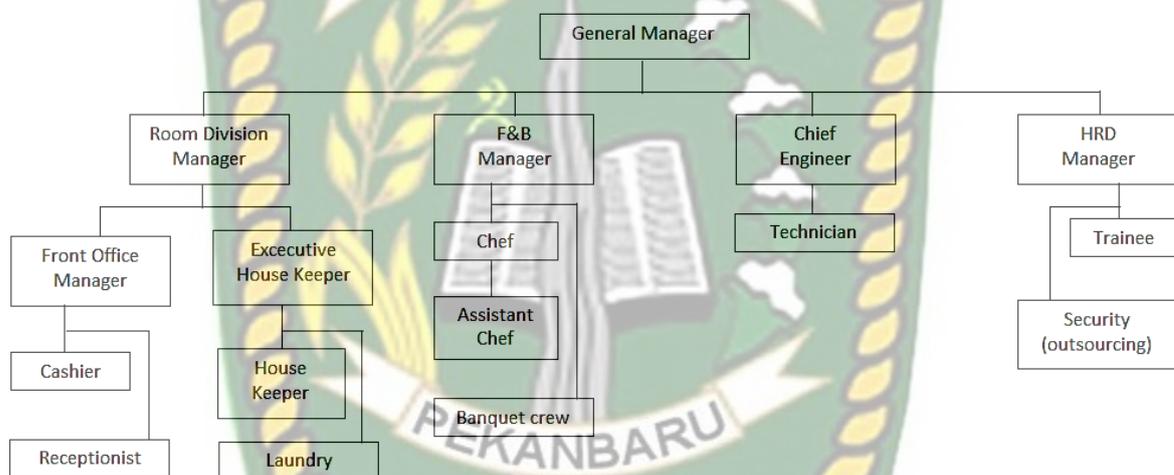
Menjadi Hotel dengan pelayanan yang berkualitas dan profesional kepada semua pelanggan.

2. Misi Hotel the Palace Pekanbaru

- a) Mengutamakan kepuasan pelanggan melalui pelayanan dengan tenaga yang profesional.
- b) Membina staf hotel sebagai menjadi tenaga profesional dalam bidang pelayanan hotel.
- c) Menjaga harga hotel agar tetap murah dan mudah dijangkau oleh masyarakat tanpa mengurangi kualitas pelayanan dan fasilitas yang memberikan kenyamanan.
- d) Melayani semua tamu dengan pelayanan yang maksimal tanpa memandang status sosial, suku dan agama.

### 4.3 Struktur Organisasi Hotel the Palace Pekanbaru

Struktur organisasi dibutuhkan dalam suatu badan usaha agar dapat menjalankan fungsi administratifnya. Isi dari struktur organisasi adalah gambaran atau denah yang memuat setiap kedudukan jabatan beserta fungsi dan tanggung jawabnya secara formalitas. Tujuan dari dibuatnya struktur organisasi, agar setiap tugas masing-masing jabatan jelas dan terkoordinasi dengan baik. Berikut adalah struktur organisasi dari Hotel the Palace Pekanbaru:



**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Hotel the Palace Pekanbaru**

Setiap jabatan karyawan Hotel the Palace Pekanbaru memiliki tugas dan kewajiban masing-masing, yaitu

(a) *General Manager*

- Mengambil setiap keputusan yang ada
- Bertanggung jawab atas segala kegiatan operasional, pencitraan serta finansial hotel

- Menetapkan kebijakan untuk dijalankan oleh karyawan hotel
- Mencapai tujuan yang telah ditetapkan
- Mengawasi kegiatan operasional melalui staf manager

(b) *Room Division Manager*

- Bertanggung jawab atas segala hal yang berhubungan dengan kamar hotel dan pelayanan
- Memberikan laporan kepada manager mengenai fasilitas hotel dan pelayanan kepada tamu
- Membuat laporan bulanan mengenai kamar hotel
- Mengatur dan mengawasi *front office manager* dan *executive house keeper*

(c) *Front Office Manager*

- Memberikan laporan mengenai pelayanan hotel kepada Room Division Manager
- Bertanggung jawab sebagai koordinator dan pengawas dalam hal pelayanan yang diberikan oleh *receptionist* dan *cashier* bagian pembayaran kepada tamu hotel.

(d) *Cashier*

*Cashier* disini terdiri dari beberapa staff *accounting* yang memiliki tugas mulai dari menerima pembayaran tamu hotel, mencatat pendapatan dan pengeluaran hotel, mengeluarkan gaji karyawan, membuat laporan keuangan bulanan dan tahunan, serta memberikan laporan kepada *front office manager* dan *room division manager*.

(e) *Receptionist*

Bertanggung jawab menerima dalam menerima reservasi hotel, mencatat identitas tamu dan mengatur tamu yang keluar masuk hotel (*check in* dan *check out*).

(f) *Executive House Keeper*

- Mengatur karyawan bagian housekeeper department agar dapat menciptakan suasana hotel nyaman, bersih dan memberikan kepuasan bagi pelanggan
- Memberikan laporan kebersihan kamar kepada *Room Division Manager*
- Menjaga fasilitas kamar hotel dan mengawasi setiap barang inventaris hotel

(g) *House Keeper*

Bertugas untuk membersihkan hotel baik di dalam kamar ataupun di luar kamar hotel, loby ataupun ruang kantor pegawai

(h) *Laundry*

Bertugas untuk mengambil dan mencuci serta menyetrika kain-kain kotor dari kamar hotel.

(i) *F&B Manager* (Food and Beverage)

- Mengawasi kegiatan restoran/caf e dan area dapur hotel
- Memastikan makanan yang disajikan hotel berkualitas
- Mengawasi persediaan bahan makanan
- Membuat laporan bulanan mengenai kegiatan dapur dan restoran/caf e

(j) *Chef*

- Bertugas untuk mengatur jenis makanan dan membuat menu makanan
- Memasak makanan dengan bantuan *assistant chef*
- Mengawasi kerja *assistant chef*

(k) *Assistant Chef*

Membantu chef dalam memasak makanan serta menjaga kebersihan area dapur

(l) *Banquet Crew*

Bertanggung jawab terhadap penyajian makanan kepada tamu hotel, terutama untuk acara-acara khusus yang diadakan di hotel

(m) *Chief Engineer*

- Bertanggung jawab terhadap masalah teknis hotel
- Memberikan laporan kepada *GM Manager*
- Mengatur dan mengawasi kerja teknisi

(n) *Technician*

Memperbaiki dan memasang jaringan kabel telpon hotel, komputer, listrik dan lain-lain

(o) *HRD Manager*

- Bertanggung jawab masalah perekrutan staff pegawai baru
- Memberikan training kepada staff baru
- Melakukan kerja sama dengan perusahaan *outsourcing* untuk menyediakan tenaga *security*

(p) *Trainee*

Pegawai baru yang masih menjalani pelatihan untuk dipersiapkan menjadi staff pegawai hotel.

(q) *Security*

Merupakan pegawai *outsourcing* yang bertugas menjaga keamanan hotel.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian berupa hasil analisis laporan keuangan Hotel the Palace Pekanbaru dan pembahasannya.

#### 5.1 Analisis Laporan Keuangan Hotel the Palace Pekanbaru

##### 5.1.1 Analisis Likuiditas

Analisis Likuiditas dilakukan untuk mengetahui apakah Hotel The Palace Pekanbaru mampu atau tidak dalam melunasi hutangnya dalam waktu jangka pendek. Rumus Berikut rasio likuiditas yang diukur dalam penelitian ini:

##### a. *CurrentRatio*

*CurrentRatio* atau rasio lancar merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar atau dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{CurrentRatio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

Hasil perhitungan *current ratio* Hotel the Palace Pekanbaru dapat dilihat pada Tabel 5.1.

**Tabel 5.1**  
***Current Ratio* Hotel the Palace Pekanbaru Tahun 2016-2020**

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio	Persentase
2016	1.753.250.447	3.203.527.735	0,547287426	54,7%
2017	1.447.731.406	3.129.034.450	0,462676723	46,3%
2018	1.722.331.339	4.204.378.100	0,409651867	41,0%
2019	932.544.750	2.950.627.118	0,316049678	31,6%
2020	675.280.074	3.646.016.577	0,185210369	18,5%

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan Tabel 5.1 diperoleh:

- 1) Pada tahun 2016, nilai *current ratio* Hotel the Palace Pekanbaru sebesar 54,7 %, namun pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 8,5% dikarenakan aktiva lancar pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp 305.519.041 sementara hutang lancar juga turun sebesar Rp74.493.285. Nilai penurunan aktiva lancar lebih besar daripada penurunan hutang sehingga menyebabkan terjadinya penurunan *cash ratio*.
- 2) Pada tahun 2018 terjadi penurunan nilai *cash ratio* sebesar 5,3% yang disebabkan oleh peningkatan hutang sebesar Rp 1.075.343, meskipun aktiva lancar juga bertambah sebesar Rp274.599.933.
- 3) Tahun 2019, nilai *cash ratio* kembali mengalami penurunan sebesar 9,4% yang disebabkan oleh penurunan nilai aktiva lancar sebesar Rp789.786.589, serta penurunan nilai hutang lancar sebesar Rp1.253.750.982.
- 4) Pada tahun 2020, nilai *cash ratio* Hotel the Palace mengalami penurunan terbesar yaitu sebesar 13,1%. Hal ini disebabkan oleh penurunan nilai aktiva lancar sebesar Rp257.264.676 dan peningkatan nilai hutang lancar sebesar Rp695.389.459.

#### b. *Cash Ratio*

*Cash Ratio* merupakan rasio yang diperoleh dengan membandingkan nilai kas dengan hutang lancar atau dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{hutang lancar}}$$

Berdasarkan formula di atas diperoleh nilai *cash ratio* Hotel the Palace Pekanbaru yang dapat dilihat pada Tabel 5.2.

**Tabel 5.2**  
**Nilai *Cash Ratio* Hotel the Palace Pekanbaru Tahun 2016-2020**

Tahun	Kas	Hutang Lancar	Cash Ratio	Persentase
2016	635.264.151	3.203.527.735	0,198301436	19,8%
2017	521.627.211	3.129.034.450	0,166705487	16,7%
2018	698.232.413	4.204.378.100	0,166072698	16,6%
2019	318.491.241	2.950.627.118	0,107940186	10,8%
2020	232.417.412	3.646.016.577	0,063745572	6,4%

Sumber: Data Olahan Peneliti

Dari Tabel 5.2, diperoleh

- 1) Pada tahun 2016, nilai *cash ratio* Hotel the Palace Pekanbaru sebesar 19,8%. Namun pada tahun 2017 terjadi penurunan sebesar 3,2% sehingga nilai *cash ratio*nya menjadi 16,7%. Penurunan ini disebabkan oleh nilai kas menurun sebesar Rp113.636.940, meskipun hutang lancar juga menurun sebesar Rp74.493.285.
- 2) Pada tahun 2018, nilai *cash ratio* sedikit mengalami penurunan, yaitu sebesar 0,1% menjadi 16,6%. Hal ini disebabkan oleh nilai hutang lancar yang meningkat sebesar Rp1.075.343.650, meskipun nilai kas juga meningkat sebesar Rp176.605.202.
- 3) Tahun 2019, nilai *cash ratio* kembali mengalami penurunan yang signifikan sebesar 5,8% sehingga menjadi 10,8%. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya nilai kas sebesar Rp379.741.172, meskipun nilai hutang lancar juga mengalami penurunan sebesar Rp1.253.750.982.

- 4) Tahun 2020, nilai *cash ratio* Hotel the Palace Pekanbaru juga mengalami penurunan sebesar 4,4%. Meskipun nilai penurunan tidak sebanyak tahun 2019, nilai *cash ratio* tahun 2020 merupakan nilai terendah dalam periode 5 tahun, yaitu hanya sebesar 6,4%. Hal ini disebabkan oleh menurunnya nilai kas sebesar Rp86.073.829, sementara nilai hutang lancar meningkat sebesar Rp695.389.459.

c. *QuickRatio*

*QuickRatio* merupakan nilai rasio yang diperoleh dari perbandingan selisih aktiva lancar dan persediaan dengan hutang lancar atau dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{QuickRatio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}}$$

Berdasarkan formula di atas, diperoleh nilai *quick ratio* Hotel the Palace Pekanbaru yang dapat dilihat pada Tabel 5.3.

**Tabel 5.3**  
**Nilai *Quick Ratio* Hotel the Palace Pekanbaru Tahun 2016-2020**

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Quick Ratio	Persentase
2016	1.753.250.447	223.424.124	3.203.527.735	0,47754427	47,8%
2017	1.447.731.406	115.656.747	3.129.034.450	0,42571428	42,6%
2018	1.722.331.339	124.214.325	4.204.378.100	0,38010782	38,0%
2019	932.544.750	56.547.347	2.950.627.118	0,29688516	29,7%
2020	675.280.074	110.203.244	3.646.016.577	0,15498471	15,5%

Sumber: Data Olahan Peneliti

Dari Tabel 5.3 diperoleh

- 1) Pada tahun 2016, nilai *quick ratio* Hotel the Palace Pekanbaru sebesar 47,8%. Namun pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 5,2% menjadi 42,6%. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya nilai aktiva lancar sebesar Rp305.519.041, meskipun persediaan dan hutang

lancar juga mengalami penurunan sebesar Rp107.767.377 dan Rp 74.493.285.

- 2) Tahun 2018, kembali terjadi penurunan nilai *quick ratio* sebesar 4,6% menjadi 38%. Penurunan ini disebabkan meningkatnya nilai persediaan sebesar Rp8.557.578 dan hutang lancar yang naik signifikan sebesar Rp1.075.343.650, meskipun aktiva lancar juga naik sebesar Rp274.599.933.
- 3) Pada tahun 2019, terjadi penurunan nilai *quick ratio* sebesar 8,3% menjadi 29,7%. Hal ini disebabkan oleh menurunnya nilai aktiva lancar Hotel the Palace Pekanbaru sebesar Rp789.786.589, meskipun persediaan juga menurun sebesar Rp67.555.978 dan hutang lancar juga menurun sebesar Rp1.253.750.982.
- 4) Tahun 2020, penurunan terjadisebesar 14,2% sehingga nilai *quick ratio* hanya sebesar 15,5%. Penurunan disebabkan menurunnya nilai aktiva lancar yang dimiliki Hotel the Palace Pekanbaru sebesar Rp257.264.676, sementara nilai persediaan dan hutang lancar meningkat sebesar Rp53.655.897 dan Rp695.389.459.

### 5.1.2 Analisis Struktur Keuangan (*Solvabilitas*)

Analisis struktur keuangan atau rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan hotel dalam melunasi hutang jangka panjangnya melalui jaminan total aset yang dimilikinya. Berikut beberapa rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini:

### a. Rasio Hutang (*Debt Ratio*)

Rasio Hutang diperoleh dengan membandingkan nilai total hutang keseluruhan dengan total aset atau dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DebtRatio = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}}$$

Berdasarkan formula di atas diperoleh nilai *debt ratio* Hotel the Palace Pekanbaru sebagai berikut:

**Tabel 5.4**  
***Debt Ratio* Hotel the Palace Pekanbaru Tahun 2016-2020**

Tahun	Total Hutang	Total Aset	Debt Ratio	Persentase
2016	3.226.662.867	56.449.900.590	0,057159762	5,7%
2017	3.264.641.807	58.874.703.671	0,055450671	5,5%
2018	4.435.691.545	57.678.051.867	0,076904323	7,7%
2019	3.161.862.582	66.677.211.925	0,047420438	4,7%
2020	3.785.145.891	51.831.379.679	0,073028075	7,3%

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan Tabel 5.4 diperoleh

- 1) Pada tahun 2016 nilai *debt ratio* Hotel the Palace Pekanbaru sebesar 5,7%. Namun pada tahun 2017, terjadi sedikit penurunan sebesar 0,2% sehingga nilai *debt ratio* menjadi 5,5%. Penurunan ini disebabkan meningkatnya nilai total aset sebesar Rp2.424.803.081 dan total hutang sebesar Rp37.978.940.
- 2) Pada tahun 2018 terjadi peningkatan nilai *debt ratio* sebesar 2,1% sehingga menjadi 7,7%. Peningkatan ini disebabkan nilai total hutang meningkat sebesar Rp1.171.049.738 sementara nilai total aset mengalami penurunan sebesar Rp1.196.651.804.
- 3) Pada tahun 2019 terjadi penurunan nilai *debt ratio* sebesar 2,9% sehingga

menjadi 4,7%. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya total hutang sebesar Rp1.273.838.963 sementara nilai total aset meningkat sebesar Rp8.999.160.058.

- 4) Pada tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar 2,6%, sehingga nilai *debt ratio* menjadi 7.3%. Hal ini disebabkan oleh nilai total hutang meningkat sebesar Rp623.283.309 sementara nilai total aset menurun sebesar Rp14.845.832.

**b. Rasio Ekuitas Hutang (*Debt to equity ratio/DER*)**

Rasio ekuitas hutang atau DER merupakan rasio yang diperoleh dengan membandingkan total hutang dengan total ekuitas atau dapat dirumus dengan formula sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{total liabilities}}{\text{total owners equity}}$$

Berdasarkan formula di atas diperoleh nilai *debt to equity ratio* Hotel the Palace Pekanbaru yang dapat dilihat pada Tabel 5.5.

**Tabel 5.5**  
**Nilai *Debt to Equity Ratio* Hotel the Palace Pekanbaru Tahun 2016-2020**

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER	Persentase
2016	3.226.662.867	53.223.237.723	0,060625077	6,1%
2017	3.264.641.807	55.610.061.864	0,058705955	5,9%
2018	4.435.691.545	53.242.360.322	0,083311324	8,3%
2019	3.161.862.582	63.515.349.343	0,049781078	5,0%
2020	3.785.145.891	48.046.233.788	0,078781324	7,9%

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan Tabel 5.5 diperoleh

- 1) Pada tahun 2016 nilai *debt to equity ratio* Hotel the Palace Pekanbaru sebesar 6,1%. Namun pada tahun 2017 terjadi sedikit penurunan sebesar 0,2% sehingga nilai *debt to equity ratio* menjadi 5,9%. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya nilai total ekuitas sebesar Rp2.386.824.141, meskipun nilai hutang juga meningkat sebesar Rp37.978.940.
- 2) Pada tahun 2018, nilai *debt to equity ratio* mengalami peningkatan sebesar 2,5% sehingga menjadi 8,35. Peningkatan ini terjadi karena nilai total hutang meningkat sebesar Rp1.171.049.738, sementara nilai total ekuitas menurun sebesar Rp2.367.701.542.
- 3) Pada tahun 2019, terjadi penurunan sebesar 3,4% sehingga nilai *debt to equity ratio* menjadi 5%. Hal ini dikarenakan oleh nilai total hutang menurun sebesar Rp1.273.828.963 sementara nilai total ekuitas meningkat secara signifikan sebesar Rp10.272.989.021.
- 4) Pada tahun 2020, terjadi peningkatan sebesar 2,9% sehingga nilai *debt to equity ratio* menjadi 7,9%. Peningkatan ini dikarenakan nilai total hutang bertambah sebesar Rp623.283.309 sementara nilai total ekuitas menurun secara signifikan sebesar Rp15.469.115.555.

### 5.1.3 Rasio Aktivitas

#### a. Rasio Perputaran Aset (*Asset Turnover/ATO*)

*Asset turnover* atau rasio perputaran aset merupakan rasio yang diperoleh dengan membandingkan nilai total pendapatan dengan rata-rata total aset atau dapat diformulasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$ATO = \frac{\text{total pendapatan}}{\text{rata-rata total aset}}$$

Berdasarkan formula di atas, diperoleh nilai *asset turn over* yang dapat dilihat pada Tabel 5.6.

**Tabel 5.6**  
**Asset Turn Over Hotel the Palace Pekanbaru Tahun 2016-2020**

Tahun	Total Aset	Rata-rata Aset	Pendapatan	ATO
2016	3.226.662.867	3.245.652.337	5.002.935.673	1,54
2017	3.264.641.807	3.850.166.676	4.567.908.679	1,19
2018	4.435.691.545	3.798.777.064	5.567.907.263	1,47
2019	3.161.862.582	3.473.504.237	3.347.890.020	0,96
2020	3.785.145.891	3.785.145.891	1.231.056.456	0,33

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan Tabel 5.6 diperoleh

- 1) Pada tahun 2016, nilai *asset turn over* Hotel the Palace Pekanbaru sebesar 1,54. Kemudian pada tahun 2017 terjadi penurunan sebesar 0,36 sehingga nilai *asset turn over* menjadi 1,19. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya nilai pendapatan sebesar Rp435.026.994 sementara nilai rata-rata total aset meningkat sebesar Rp604.514.339.
- 2) Pada tahun 2018, terjadi peningkatan sebesar 0,28 sehingga nilai *asset turn over* menjadi 1,47. Peningkatan ini terjadi dikarenakan nilai pendapatan meningkat sebesar Rp999.998.584, sementara nilai rata-rata total aset menurun sebesar Rp51.389.613.
- 3) Tahun 2019, kembali terjadi penurunan sebesar 0,50 sehingga nilai *asset turn over* menjadi 0,96. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya nilai total pendapatan sebesar Rp2.220.017.243 meskipun nilai rata-rata total aset juga mengalami penurunan sebesar Rp325.272.827.

- 4) Tahun 2020 menjadi tahun dengan penurunan terbesar yaitu sebesar 0,64 sehingga nilai *asset turn over*nya menjadi 0,33. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya nilai pendapatan sebesar Rp2.116.833.564, sementara nilai rata-rata total aset meningkat sebesar Rp311.641.655.

**b. Persentase Tamu yang Bayar (*Paid Occupancy Percentage/POP*)**

Persentase tamu yang bayar atau rasio POP merupakan perbandingan antara jumlah kamar yang terjual dengan jumlah kamar yang tersedia. Rasio POP dapat diformulasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$POP = \frac{\text{kamar terjual}}{\text{kamar tersedia}}$$

Berdasarkan formula di atas, diperoleh nilai rasio POP dari Hotel the Palace Pekanbaru yang dinyatakan pada Tabel 5.7.

**Tabel 5.7**  
***Paid Occupancy Percentage* Hotel the Palace Pekanbaru**  
**Tahun 2016-2020**

Tahun	Kamar Terjual	Kamar Tersedia	POP	Persentase
2016	19.822	42.617	0,46511955	47%
2017	18.929	42.518	0,44519968	45%
2018	22.821	42.576	0,53600620	54%
2019	13.642	42.563	0,32051312	32%
2020	7.892	42.657	0,18501067	19%

*Sumber: Data Olahan Peneliti*

Dari Tabel 5.7, diperoleh

- 1) Tahun 2016, nilai rasio POP Hotel the Palace Pekanbaru sebesar 47%. Kemudian pada tahun 2017 terjadi penurunan sebesar 2% sehingga rasio POP menjadi 45%. Hal ini dikarenakan terjadinya penurunan jumlah

kamar yang terjual yaitu sebesar 893 kamar, meskipun jumlah kamar yang tersedia juga mengalami penurunan sebesar 99 kamar.

- 2) Pada tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar 9% sehingga nilai rasio POP Hotel the Palace Pekanbaru menjadi 54%. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah kamar yang terjual yaitu sebesar 3.892 kamar, meskipun jumlah kamar yang tersedia juga mengalami peningkatan sebanyak 58 kamar.
- 3) Tahun 2019 kembali terjadi penurunan yang signifikan sebesar 22% sehingga nilai POP Hotel the Palace Pekanbaru menjadi 32%. Hal ini disebabkan oleh menurunnya jumlah kamar yang terjual yaitu sebesar 9.179, meskipun jumlah kamar yang tersedia juga mengalami penurunan sebesar 13 kamar.
- 4) Tahun 2020 terjadi lagi penurunan nilai rasio POP sebesar 13% sehingga rasionya hanya sebesar 13%. Hal ini disebabkan oleh penurunan jumlah kamar yang terjual sebesar 5.750 kamar di mana jumlah kamar yang tersedia meningkat sebesar 94 kamar.

**c. Persentase Tamu Komplimen (Complimentary Occupancy Percentage/COP)**

Persentase tamu komplimen atau rasio COP merupakan rasio yang diperoleh dengan membandingkan jumlah kamar komplimen yang terjual dengan jumlah kamar yang tersedia, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$COP = \frac{\text{kamar komplimen}}{\text{kamar tersedia}}$$

Dengan menggunakan formula di atas diperoleh nilai COP Hotel the Palace Pelkanbaru yang dapat dilihat pada Tabel 5.8.

**Tabel 5.8**  
**Nilai *Complimentary Occupancy Ratio* Hotel the Palace Pekanbaru**  
**Tahun 2016-2020**

Tahun	Kamar Komplimen	Kamar Tersedia---	COP	Persentase
2016	281	42.617	0,00659361	0,66%
2017	267	42.518	0,00627969	0,63%
2018	290	42.576	0,00681135	0,68%
2019	218	42.563	0,00512182	0,51%
2020	225	42.657	0,00527463	0,53%

Sumber: *Data Olahan Peneliti*

Berdasarkan Tabel 5.8 diperoleh

- 1) Pada tahun 2016 nilai rasio COP Hotel the Palace Pekanbaru sebesar 0,66%. Namun pada tahun 2017 terjadi sedikit penurunan sebesar 0,03% sehingga nilai rasio COP menjadi 0,63%. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya jumlah permintaan kamar komplimen sebesar 14 kamar meskipun jumlah kamar yang tersedia juga mengalami penurunan sebanyak 99 kamar.
- 2) Tahun 2018 nilai rasio COP meningkat sebesar 0,05% sehingga menjadi 0,68%. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya permintaan kamar komplimen sebesar 23 kamar, sementara jumlah kamar yang tersedia juga meningkat sebanyak 58 kamar.
- 3) Pada tahun 2019 terjadi kembali penurunan sebesar 0,17% sehingga nilai rasio COP menjadi 0,51%. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya jumlah kamar komplimen yang terjual yaitu turun sebanyak 27 kamar sementara jumlah kamar yang tersedia juga turun sebanyak 13 kamar.

- 4) Tahun 2020, terjadi sedikit peningkatan, yaitu hanya meningkat sebesar 0,02% sehingga nilai rasio COP menjadi 0,53%. Naiknya nilai rasio COP pada tahun 2020 disebabkan oleh meningkatnya jumlah kamar kompliten yang diminta sebesar 7 kamar, meskipun jumlah kamar yang tersedia juga meningkat sebanyak 94 kamar.

**d. Persentase Hunian Ganda (Double occupancy Percentage/DOP)**

Persentase hunian ganda atau rasio DOP merupakan rasio yang diperoleh dengan membandingkan selisih jumlah tamu dan jumlah kamar yang terjual dengan kamar yang terjual atau dapat dinyatakan dengan formula sebagai berikut:

$$DOP = \frac{(\text{jumlah tamu} - \text{kamar terjual})}{\text{kamar terjual}}$$

Berdasarkan formula di atas, diperoleh nilai persentase hunian ganda Hotel the Palace Pekanbaru, yaitu

**Tabel 5.9**  
**Nilai Double Occupancy Ratio Hotel the Palace Pekanbaru**  
**Tahun 2016-2020**

Tahun--	Jumlah Tamu	Kamar Terjual	DOP	Persentase
2016	41.921	19.822	1,11487236	111%
2017	39.821	18.929	1,10370331	110%
2018	49.272	22.821	1,15906402	116%
2019	28.732	13.642	1,10614279	111%
2020	15.635	7.892	0,98112012	98%

Sumber: Data Olahan Peneliti

Dari hasil diperoleh pada Tabel 5.9, dapat diketahui bahwa

- 1) Pada tahun 2016, rasio DOP Hotel the Palace Pekanbaru sebesar 111%. Tetapi pada tahun 2017, terjadi sedikit penurunan yaitu sebesar 1%, sehingga rasio DOP menjadi 110%. Penurunan ini disebabkan oleh

berkurangnya jumlah tamu yang menginap sebesar 2.100 orang dan berkurangnya jumlah kamar yang terjual, yaitu sebesar 893 kamar.

- 2) Tahun 2018 nilai rasio DOP naik sebesar 6% menjadi 116%. Hal ini dikarenakan oleh meningkatnya jumlah tamu yang datang dan jumlah kamar yang terjual, yaitu naik sebesar 9.451 orang dan 3.892 kamar.
- 3) Tahun 2019, nilai rasio DOP turun lagi sebesar 5% menjadi 111%. Hal ini disebabkan oleh menurunnya jumlah tamu dan kamar yang terjual, yaitu sebesar 20.540 orang dan 9.179 kamar.
- 4) Tahun 2020, kembali terjadi penurunan yang signifikan, yaitu sebesar 13% sehingga nilai rasio DOP menjadi 98%. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya jumlah tamu yang datang dan kamar yang terjual, yaitu sebesar 13.097 orang dan 5.750 kamar.

#### 5.1.4 Analisis Rasio Profitabilitas

Analisis rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur apakah Hotel the Palace Pekanbaru mampu menghasilkan laba dengan baik atau tidak. Berikut rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini:

##### a. MarjinLaba (*ProfitMargin/PM*)\

Marjin laba merupakan rasio yang diperoleh dengan membandingkan nilai laba bersih dengan total pendapatan yang diperoleh. Rasio marjin laba dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$PM = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total pendapatan}}$$

Berdasarkan formula di atas, diperoleh nilai rasio marjin laba Hotel the Palace Pekanbaru yang dapat dilihat pada Tabel 5.10.

**Tabel 5.10**  
**Profit Margin Hotel the Palace Pekanbaru Tahun 2016-2020**

Tahun	Laba Bersih	Total Pendapatan	PM	Persentase
2016	493.973.099	5.002.935.673	0,09873665	10%
2017	(695.968.132)	4.567.908.679	(0,15236034)	-15%
2018	(144.776.889)	5.567.907.263	(0,02600203)	-3%
2019	(733.469.737)	3.347.890.020	(0,21908418)	-22%
2020	(1.057.126.979)	1.231.056.456	(0,85871527)	-86%

Sumber: Data Olahan Peneliti

Dari Tabel 5.10, diperoleh

- 1) Tahun 2016, nilai rasio marjin laba bernilai positif sebesar 10%. Namun pada tahun 2017 terjadi penurunan yang signifikan sebesar 25%, sehingga marjin laba mencapai nilai -15%. Hal ini disebabkan oleh laba bersih dan total pendapatan yang turun signifikan sebesar Rp1.189.941.231 dan Rp435.026.994.
- 2) Tahun 2018, terjadi peningkatan sebesar 12% sehingga nilai rasio marjin laba mencapai -3%. Meskipun meningkat, nilai rasio marjin laba masih bernilai negatif. Peningkatan nilai rasio marjin laba pada tahun ini disebabkan oleh meningkatnya nilai laba bersih dan total pendapatan sebesar Rp551.191.243 dan Rp999.998.584.
- 3) Tahun 2019, kembali terjadi penurunan yang signifikan sebesar 19%, sehingga nilai rasio marjin laba menjadi -22%. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya nilai laba bersih dan total pendapatan sebesar Rp588.692.848 dan Rp2.220.017.243 dari tahun sebelumnya.

- 4) Pada tahun 2020, nilai rasio margin laba mencapai titik terendah, yaitu -86%. Terjadi penurunan yang signifikan sebesar 64% dari tahun sebelumnya yang disebabkan oleh menurunnya nilai laba bersih dan total pendapatan sebesar Rp323.657.242 dan Rp2.116.833.564 dari tahun 2019.

b. Imbal Hasil Aset (*Return on Asset/ROA*)

Rasio *Return on Asset* merupakan rasio yang diperoleh dengan membandingkan laba bersih dengan rata-rata total aset atau dapat dinyatakan oleh

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{rata-rata total aset}}$$

Dari rumus di atas diperoleh nilai *return on asset* Hotel the Palace Pekanbaru, yaitu

**Tabel 5.11**  
**Nilai *Return on Asset* Hotel the Palace Pekanbaru Tahun 2016-2020**

Tahun	Laba Bersih	Rata-rata Total Aset	ROA	Persentase
2016	493.973.099	3.245.652.337	0,15219532	15%
2017	(695.968.132)	3.850.166.676	(0,18076312)	-18%
2018	(144.776.889)	3.798.777.064	(0,03811145)	-4%
2019	(733.469.737)	3.473.504.237	(0,21116132)	-21%
2020	(1.057.126.979)	3.785.145.891	(0,27928302)	-28%

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan Tabel 5.11 didapatkan

- 1) Pada tahun 2016, nilai ROA Hotel the Palace bernilai positif sebesar 15%. Namun pada tahun 2017 terjadi penurunan secara signifikan sebesar 33% sehingga nilai ROA menjadi -18%. Penurunan ini disebabkan nilai laba

bersih berkurang sebesar Rp1.189.941.231 sementara rata-rata total aset naik sebesar Rp604.514.339.

- 2) Pada tahun 2018 nilai ROA meningkat sebesar 14%, menjadi -4%. Meskipun meningkat, tetapi nilai ROA masih menunjukkan angka negatif. Peningkatan nilai ROA pada tahun 2018 ini disebabkan oleh meningkatnya nilai laba bersih sebesar Rp551.191.243, sementara nilai rata-rata total aset turun sebesar Rp51.389.612.
  - 3) Tahun 2019, nilai ROA kembali turun secara signifikan sebesar 17%, sehingga menjadi -21%. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya nilai laba bersih dan rata-rata total aset sebesar Rp588.692.848 dan Rp325.272.827 dari tahun 2018..
  - 4) Tahun 2020 kembali terjadi penurunan sebesar 7%, sehingga nilai ROA menjadi -28%. Hal ini disebabkan oleh penurunan laba bersih sebesar Rp323.657.242 sementara nilai rata-rata total aset meningkat sebesar Rp311.641.654 dari tahun 2019.
- c. ImbalHasilEkuitas (*Return on Owner's Equity/ROE*)

$$ROE = \frac{\text{net income}}{\text{average equity}}$$

**Tabel 5.12**  
***Return on Owner's Equity* Hotel the Palace Pekanbaru Tahun 2016-2020**

Tahun	Net Income	Total Equity	Average Total Equity	ROE	Persentase
2016	493.973.099	53.223.237.723	54.416.649.794	0,00907761	0,91%
2017	(695.968.132)	55.610.061.864	54.426.211.093	(0,01278737)	-1,28%
2018	(144.776.889)	53.242.360.322	58.378.854.833	(0,00247995)	-0,25%
2019	(733.469.737)	63.515.349.343	55.780.791.566	(0,01314915)	-1,31%
2020	(1.057.126.979)	48.046.233.788	48.046.233.788	(0,02200229)	-2,20%

Sumber: Data Olahan Peneliti

Dari Tabel 5.11 didapatkan

- 1) Tahun 2016, nilai ROE Hotel the Palace Pekanbaru sebesar 0,91%. Namun pada tahun 2017 terjadi sedikit penurunan sebesar 2,19% sehingga nilai ROE menjadi -1,28%. Hal ini disebabkan oleh terjadinya penurunan laba bersih sebesar Rp1.189.941.231 dari tahun 2016, meskipun rata-rata total ekuitas naik sebesar Rp9.561.299 dari tahun sebelumnya.
- 2) Tahun 2018 terjadi sedikit peningkatan yaitu sebesar 1,03% sehingga nilai ROE menjadi -0,25%. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya nilai laba bersih dan rata-rata total ekuitas sebesar Rp551.191.243 dan Rp3.952.643.740 dari tahun 2017.
- 3) Pada tahun 2019 kembali terjadi penurunan sebesar 1,06% sehingga nilai ROE menjadi -1,131%. Hal ini disebabkan oleh turunnya nilai laba bersih dan rata-rata total ekuitas sebesar Rp588.692.248 dan Rp2.598.063.267 dari tahun 2018.
- 4) Tahun 2020 juga terjadi penurunan sebesar 0,89% sehingga nilai ROE menjadi -2,20%. Penurunan ini dikarenakan oleh turunnya nilai laba bersih dan rata-rata total ekuitas sebesar Rp323.657.242 dan Rp7.734.557.778 dari tahun 2019.

### 5.1.5 Analisis Rasio Operasional

Rasio operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui efisiensi hotel dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Berikut rasio operasional yang dilakukan dalam penelitian ini:

a. Rata-rata Harga Kamar Harian (*Average Daily Rate/ADR*)

*Average daily rate (ADR)* merupakan rasio yang diperoleh dengan membandingkan pendapatan dari penjualan kamar dengan jumlah kamar yang terjual. Rasio ADR dapat dinyatakan dengan formula sebagai berikut:

$$ADR = \frac{\text{pendapatan kamar}}{\text{jumlah kamar terjual}}$$

Berdasarkan formula di atas diperoleh nilai rasio ADR Hotel the Palace Pekanbaru, yaitu

**Tabel 5.13**  
***Average Daily Rate Hotel the Palace Pekanbaru Tahun 2016-2020***

Tahun	Room Revenue	Room Occupied	ADR
2016	3.105.215.410	19.822	156.655
2017	3.033.807.617	18.929	160.273
2018	3.568.862.085	22.821	156.385
2019	2.166.254.106	13.642	158.793
2020	973.304.576	7.892	123.328

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan Tabel 5.13 diperoleh

- 1) Rata-rata harga kamar harian (ADR) Hotel the Palace Pekanbaru pada tahun 2016 adalah Rp156.655. Namun pada tahun 2017 terjadi sedikit peningkatan yaitu sebesar Rp3.618 sehingga nilai ADR menjadi Rp160.273. Peningkatan ini disebabkan menurunnya jumlah pendapatan kamar diiringi dengan menurunnya jumlah kamar yang terjual, yaitu sebesar Rp71.407.793 dan 893 kamar.
- 2) Tahun 2018, nilai ADR mengalami penurunan sebesar Rp3.888 sehingga menjadi Rp156.385. Penurunan ini disebabkan meningkatnya jumlah

kamar yang terjual dan pendapatan kamar sebesar 3.892 kamar dan Rp535.054.468.

- 3) Tahun 2019, nilai ADR meningkat sebesar Rp2.408 atau menjadi Rp158.793. Peningkatan ini disebabkan menurunnya nilai pendapatan kamar dan jumlah kamar yang terjual dari tahun sebelumnya, yaitu senilai Rp1.402.607.979 dan 9.179 kamar.
- 4) Tahun 2020 terjadi penurunan yang signifikan yaitu sebesar Rp35.465 sehingga nilai ADR menjadi Rp123.328. Penurunan ini disebabkan nilai pendapatan kamar dan jumlah kamar yang terjual juga menurun secara signifikan yaitu sebesar Rp1.192.949.530 dan 5.750 kamar dari tahun sebelumnya.

b. Pendapatan Per-kamar (*Revenue Per Available Room/REVPAR*)

Pendapatan Per-kamar (REVPAR) merupakan rasio yang diperoleh dengan membandingkan jumlah pendapatan dari penjualan kamar dengan jumlah kamar yang tersedia atau dapat dinyatakan dengan

$$REVPAR = \frac{\text{pendapatan kamar}}{\text{jumlah kamar tersedia}}$$

Dengan menggunakan formula di atas, diperoleh nilai REVPAR Hotel the Palace Pekanbaru, yaitu

**Tabel 5.14**  
**Revenue Per Available Room Hotel the Palace Pekanbaru**  
**Tahun 2016-2020**

Tahun	Pendapatan kamar	Jumlah kamar tersedia	REVPAR
2016	3.105.215.410	42.617	72.863

2017	3.033.807.617	42.518	71.353
2018	3.568.862.085	42.576	83.823
2019	2.166.254.106	42.563	50.895
2020	973.304.576	42.657	22.817

Sumber: Data Olahan Peneliti

Dari Tabel 5.14 diperoleh

- 1) Pendapat perkamar (REVPAR) tahun 2016 adalah sebesar Rp72.863. Kemudian pada tahun 2017 terjadi sedikit penurunan, yaitu sebesar Rp1.510 sehingga nilai REVPAR menjadi Rp71.353. Hal ini disebabkan oleh menurunnya jumlah pendapatan kamar yang diperoleh dan jumlah kamar yang tersedia yaitu sebesar Rp71.407.793 dan 99 kamar dari tahun 2016.
- 2) Tahun 2018, nilai REVPAR mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar Rp12.470 sehingga menjadi Rp83.823. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan kamar dan jumlah kamar yang tersedia yaitu sebesar Rp535.054.468 dan 58 kamar dari tahun 2017.
- 3) Tahun 2019 kembali terjadi penurunan yang signifikan sebesar Rp32.928, sehingga nilai REVPAR menjadi Rp50.895. Penurunan ini disebabkan menurunnya jumlah pendapatan kamar dan kamar yang tersedia dari tahun 2018, yaitu sebesar Rp1.402.607.979 dan 13 kamar.
- 4) Tahun 2020 kembali terjadi penurunan yang signifikan, yaitu sebesar Rp28.078 sehingga nilai REVPAR hanya sebesar Rp22.817. Penurunan ini disebabkan menurunnya nilai pendapatan kamar yaitu sebesar Rp1.192.949.530 dari tahun 2019, meskipun jumlah kamar yang tersedia meningkat sebesar 94 kamar.

c. *Gross Operational per-available Room (GOPPAR)*

Rasio GOPPAR merupakan rasio yang diperoleh dengan membandingkan laba kotor dengan jumlah kamar yang tersedia. GOPPAR dapat dirumuskan dengan formula sebagai berikut:

$$GOPPAR = \frac{\text{Laba operasional kotor}}{\text{jumlah kamar tersedia}}$$

Berdasarkan formula di atas diperoleh nilai GOPPAR Hotel the Palace Pekanbaru, yaitu

**Tabel 5.15**  
**Gross Operational per-available Room Hotel the Palace Pekanbaru**  
**Tahun 2016-2020**

Tahun	Laba Operasional Kotor	Jumlah Kamar tersedia	GOPPAR
2016	4.481.041.766	42.617	105.147
2017	4.148.119.379	42.518	97.561
2018	5.077.009.763	42.576	119.246
2019	2.968.900.120	42.563	69.753
2020	1.004.275.556	42.657	23.543

Sumber: Data Olahan Peneliti

Dari Tabel 5.15 diperoleh

- 1) Laba kotor yang dihasilkan atas penjualan kamar (GOPPAR) pada tahun 2016 adalah sebesar Rp105.147. Namun pada tahun 2017 terjadi sedikit penurunan yaitu sebesar Rp7.586 dari tahun 2016, sehingga nilai GOPPAR menjadi Rp97.561. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya laba kotor operasional yaitu sebesar Rp332.922.387 dari tahun sebelumnya, meskipun jumlah kamar yang tersedia juga turun sebanyak 99 kamar.

- 2) Tahun 2018, terjadi kenaikan yang signifikan yaitu sebesar Rp21.685, sehingga nilai GOPPAR menjadi Rp119.246. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya laba kotor yang dihasilkan dan jumlah kamar yang tersedia, yaitu sebesar Rp928.890.384 dan 58 kamar dari tahun 2017.
- 3) Tahun 2019 kembali terjadi penurunan yang sangat signifikan, yaitu sebesar Rp49.493. Hal ini disebabkan oleh menurunnya nilai laba kotor yang dihasilkan dan jumlah kamar yang tersedia, yaitu sebesar Rp2.108.109.643 dan 13 kamar dari tahun 2018.
- 4) Tahun 2020 juga mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar Rp46.210. Penyebabnya adalah menurunnya nilai laba kotor yaitu sebesar Rp1.964.624.564 dari tahun 2019, di mana jumlah kamar yang tersedia meningkat sebanyak 13 kamar.

## 5.2 Pembahasan

### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan agar dapat mengetahui kemampuan hotel dalam membayar hutang jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan Hotel the Palace Pekanbaru adalah *cash ratio*, *current ratio* dan *quick ratio*. Nilai *cash ratio* Hotel the Palace Pekanbaru selalu mengalami penurunan dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Tahun 2020 menjadi tahun dengan penurunan yang terburuk, di mana nilai *cash ratio* hanya sebesar 18,5%. Secara keseluruhan, penurunan nilai *cash ratio* menunjukkan bahwa semakin lama, kemampuan Hotel the Palace Pekanbaru semakin memburuk

dalam melakukan pembayaran hutang jatuh tempo dalam jangka waktu pendek. Perbandingan aktiva lancar dan hutang lancar tidak pernah mencapai nilai 100%, artinya setiap tahun dari tahun 2016-2020, aktiva lancar Hotel the Palace Pekanbaru tidak pernah mampu menutupi kewajiban jangka pendeknya. Semakin rendah nilai *cash ratio*, maka semakin rendah kemampuan hotel dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan hasil *cash rasionya*, Hotel the Palace Pekanbaru dianggap tidak likuid.

Sementara Nilai *quick ratio* Hotel the Palace Pekanbaru juga mengalami penurunan dalam periode 5 tahun dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh perubahan yang terjadi pada nilai aktiva lancar, persediaan dan hutang lancar yang naik atau turun secara signifikan. Penurunan terburuk terjadi pada tahun 2020, di mana nilai *quick ratio* turun sebesar 14,2%. *Quick ratio* diperlukan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan hotel dalam mencairkan aset likuidnya atau aset berwujudnya agar dapat membayar semua hutang jangka pendeknya dalam tempo waktu sesingkat-singkatnya. Semakin tinggi nilai *quick ratio*, menunjukkan kemampuan hotel semakin baik dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Namun, Hotel the Palace Pekanbaru memiliki nilai *quickratio* yang kecil dari 1 dan selalu mengalami penurunan tiap tahunnya, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Hotel the Palace Pekanbaru memiliki kemampuan yang cukup buruk dalam mencairkan aset berwujudnya untuk melunasi hutang secepatnya.

Sama halnya dengan *currentratio* dan *quick ratio*, nilai *cash ratio* Hotel the Palace Pekanbaru juga mengalami penurunan dari tahun ke tahun dalam periode 5

tahun. Tahun 2019 merupakan tahun dengan nilai penurunan paling tinggi, yakni sebesar 5,8%. *Cash ratio* digunakan untuk mengetahui sejauh mana kas dapat menutupi hutang jangka pendek hotel. Berdasarkan nilai *cash rationya*, kemampuan Hotel the Palace Pekanbaru semakin menurun dalam melunasi hutang jangka pendeknya melalui kas yang dimilikinya. Nilai kas merupakan aset paling likuid yang paling mudah dicairkan oleh perusahaan.

Rasio likuiditas Hotel the Palace dapat dikatakan cukup buruk, nilai *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* tidak mencapai 1 dan mengalami penurunan setiap tahunnya dalam periode 5 tahun (tahun 2016-2020). Hal ini menunjukkan bahwa Hotel the Palace Pekanbaru memiliki kemampuan yang cukup buruk dalam mencairkan aset likuidnya untuk menutupi hutang dalam waktu yang paling singkat. Oleh sebab itu, pihak manajemen hotel diharapkan dapat mengambil keputusan yang strategis sehingga dapat meningkatkan nilai rasio likuiditas hotel. Meskipun dari faktor eksternal juga menjadi penyebab turunnya nilai rasio likuiditas yaitu perlambatan ekonomi serta di tahun 2020 terjadi krisis kesehatan yang disebabkan oleh virus Covid-19 yang berimbas pada sektor perhotelan.

## 2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui apakah kegiatan operasional Hotel the Palace Pekanbaru dibiayai dari hutang. Beberapa rasio solvabilitas yang digunakan adalah *debt ratio* dan *debt to equity ratio*. Nilai *debt ratio* Hotel the Palace Pekanbaru mengalami fluktuasi dalam periode 5 tahun (2016-2020). Tahun 2017 dan 2019, nilai *debt ratio* mengalami penurunan sementara pada tahun 2018

dan 2020 terjadi sedikit peningkatan. Hal ini disebabkan oleh nilai total hutang dan total aset yang juga mengalami fluktuasi. Penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2019, sementara nilai *debt ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2017, yaitu sebesar 7,7%. Secara keseluruhan nilai *debt ratio* Hotel the Palace Pekanbaru kurang dari 50%, artinya biaya operasional hotel berasal dari modal sendiri. Nilai *debt ratio* yang rendah, menunjukkan bahwa keadaan finansial hotel cukup baik dalam mengelola asetnya.

Nilai *debt to equity ratio* Hotel the Palace Pekanbaru juga mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 dan 2019, nilai *debt to equity ratio* mengalami penurunan, sementara pada tahun 2018 dan 2020, terjadi peningkatan. Tahun 2019 merupakan tahun dengan nilai *debt to equity ratio* terendah, yaitu sebesar 5% , sebaliknya tahun 2018 menjadi tahun dengan nilai *debt to equity ratio* sebesar 8,3%. Secara keseluruhan nilai *debt to equity ratio* Hotel the Palace Pekanbaru cukup kecil. Hal tersebut menunjukkan bahwa kondisi finansial hotel cukup baik karena modal yang dimiliki hotel dapat menjamin nilai hutang jangka panjangnya.

### 3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk mengetahui efisiensi hotel dalam mengelola asetnya. Untuk mengukur kemampuan Hotel the Palace dalam mengelola asetnya digunakan rasio *asset turn over*, *paid occupancy percentage*, *complimentary occupancy percentage* dan *double occupancy percentage*. Nilai *asset turn over* Hotel the Palace Pekanbaru naik turun dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Selama tiga tahun yaitu tahun 2017, 2019 dan 2020, terjadi penurunan nilai *asset*

*turn over*, sementara pada tahun 2018 sempat terjadi peningkatan. Nilai *asset turn over* tertinggi Hotel the Palace Pekanbaru pada tahun 2016 yaitu sebesar 1,54 kali. Rasio *asset turn over* digunakan untuk mengetahui kemampuan hotel untuk menghasilkan pendapatan dari total aset yang dimiliki. Semakin besar nilai rasio *asset turn over*, artinya semakin cepat aset perusahaan berputar dalam menghasilkan pendapatan. Dalam industri perhotelan, nilai *asset turn over* yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa pihak manajemen hotel cukup efektif dalam mengelola aset yang dimiliki. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa nilai *asset turn over* Hotel the Palace Pekanbaru lebih banyak mengalami penurunan daripada peningkatan dalam jangka waktu 5 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa pihak manajemen hotel harus melakukan langkah evaluasi agar perputaran aset menjadi efisien.

Nilai rasio POP Hotel the Palace mengalami kenaikan dan penurunan dalam periode 5 tahun. Kenaikan nilai rasio ini hanya terjadi pada tahun 2018, sementara pada tahun 2017, 2019 dan tahun 2020 terjadi penurunan secara signifikan. Tahun 2019 menjadi tahun dengan penurunan terbesar yaitu mencapai 22% dimana nilai rasio hanya sebesar 32%. Namun nilai rasio POP terkecil ada pada tahun 2020. Nilai rasio POP menunjukkan kemampuan pihak manajemen hotel dalam mempromosikan hotelnya. Semakin tinggi nilai rasio POP berarti semakin tinggi nilai pendapatan yang diperoleh hotelnya. Dari keseluruhan nilai rasio POP dalam jangka waktu 5 tahun dapat terlihat bahwa terjadi trend penurunan. Hal ini menunjukkan pihak manajemen hotel harus melakukan langkah evaluasi agar meningkatkan penjualan kamar.

*Complimentary Occupancy Percentage (COP)* merupakan kamar yang diberikan secara gratis kepada pihak-pihak tertentu. Secara keseluruhan tingkat persentase pemberian kamar komplimen Hotel the Palace Pekanbaru kepada para tamu hotel mengalami fluktuasi dalam periode 5 tahun. Penurunan lebih banyak terjadi daripada peningkatan. Tahun 2016 menjadi tahun dengan pemberian kamar gratis terbanyak, sementara pada tahun 2020 pemberian kamar gratis berkurang, meskipun tidak secara signifikan. Persentase COP Hotel the palace Pekanbaru juga kurang dari 1%, dari jumlah kamar yang tersedia, sehingga tidak terlalu membebani biaya operasional hotel dan dianggap masih normal.

Nilai *double occupancy percetage (DOP)* Hotel the Palace Pekanbaru rata-rata menunjukkan angka lebih dari 100% dalam periode waktu 5 tahun. Hanya pada tahun 2020, nilai DOP Hotel the Palace Pekanbaru berada dibawah 100%, yaitu hanya mencapai 98% dan merupakan nilai terkecil semenjak tahun 2016. Dari tahun ke tahun juga terjadi penurunan nilai DOP, meskipun tidak signifikan. Hanya di tahun 2018, terjadi sedikit kenaikan. Nilai rasio *dooble occupancy (DOP)* digunakan untuk mengetahui persentase banyaknya kamar yang terjual dihuni oleh dua orang atau lebih. Semakin tinggi nilai DOP, maka semakin baik. Rata-rata nilai DOP Hotel the Palace Pekanbaru di atas 100%, yang artinya ada beberapa kamar dengan lebih dari penghuni terjual lebih dari sekali dalam waktu sehari. Angka Banyaknya kamar dengan penghuni double atau lebih akan memberi pemasukan yang lebih tinggi kepada hotel baik dari segi harga kamar, maupun peningkatan penjualan makanan. Oleh sebab itu, dapat diambil kesimpulan bahwa pihak

manajemen Hotel the Palace Pekanbaru mampu meningkatkan penjualan kamarnya sehingga menjadi maksimal

#### 4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan hotel dalam menghasilkan laba, *return on asset* dan *return on equity*. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah margin laba. Nilai rasio margin laba Hotel the Palace Pekanbaru mengalami penurunan, kecuali pada tahun 2018. Tahun 2020 menjadi tahun dengan nilai penurunan paling banyak, sehingga nilai rasio margin labanya menjadi -86%. Rata-rata rasio margin laba Hotel the Palace Pekanbaru bernilai negatif, kecuali pada tahun 2016. Nilai negatif menunjukkan bahwa hotel mengalami kerugian. Rasio margin laba yang negatif dan jauh dibawah 100% menunjukkan kemampuan hotel dari tahun ke tahun cukup buruk dalam menghasilkan keuntungan.

Nilai rasio *return on asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efisiensi hotel dalam mengelola asetnya untuk memperoleh keuntungan. Hotel the Palace Pekanbaru memiliki nilai ROA yang rata-rata bernilai negatif. Hanya pada tahun 2016, nilai ROA bernilai positif yaitu sebesar 15%. Nilai ROA bernilai negatif artinya Hotel the Palace mengalami kerugian dari hasil pengelolaan aset-asetnya. Tahun 2020 menjadi tahun dengan nilai ROA terkecil yaitu -28%. Semakin besar nilai ROA, maka efisiensi pengelolaan aset hotel semakin baik. Namun Hotel the Palace memiliki nilai ROA yang cenderung menurun dari tahun ke tahun dalam jangka waktu 5 tahun, kecuali pada tahun 2018. Meskipun ada sedikit peningkatan, dari tahun 2017 sampai tahun 2020, nilai ROA selalu bernilai

negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa pihak manajemen harus mengambil langkah efisiensi agar dapat meningkatkan laba bersih.

Nilai rasio *return on equity* (ROE) Hotel the Palace Pekanbaru mengalami tren penurunan, kecuali pada tahun 2018. Selain itu, nilai ROE dalam jangka waktu 5 tahun ini rata-rata bernilai negatif yang artinya hotel tidak mampu memberikan keuntungan bagi pemilik ekuitas ataupun investor, kecuali pada tahun 2016. Nilai ROE tertinggi hanya 0,91%, di mana nilai ini jauh dari nilai batas ROE yaitu 100%. Nilai ROE yang mendekati 100% menunjukkan bahwa pihak manajemen telah menggunakan ekuitas dengan sangat efisien. Nilai ROE digunakan bagi pihak investor ataupun pemilik untuk mengetahui efisiensi dari suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitas yang ada. Berdasarkan nilai ROE dari tahun 2016-2020, Hotel the Palace memiliki kemampuan yang kurang baik dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba bersih.

#### **5. Rasio Operasional**

Rasio operasional digunakan untuk mengetahui efisiensi hotel dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Rasio operasional yang digunakan adalah ADR, REVPAR dan GOPPAR. Nilai rata-rata harga kamar harian (ADR) Hotel the Palace berfluktuasi pada periode 2016-2020. Tahun 2017 dan 2019, terjadi sedikit kenaikan pada nilai ADR, namun pada tahun 2018 dan 2020 terjadi penurunan. Penurunan terbesar terjadi pada tahun 2020, di mana nilai ADR mencapai nilai terendah yaitu Rp123.328. Rata-rata nilai ADR Hotel the Palace Pekanbaru dari tahun 2016-2020 adalah Rp151.655.

Pendapatan perkamar (REVPAR) Hotel the Palace Pekanbaru mengalami tren penurunan kecuali pada tahun 2018. Penurunan terbesar terjadi pada tahun 2019, yaitu sebesar Rp32.928. Pendapatan kamar terendah dialami pada tahun 2020, yaitu mencapai nilai Rp22.817. Nilai ini cukup mengkhawatirkan, karena dalam periode 5 tahun, pendapatan perkamar sering mengalami penurunan. Oleh sebab itu, pihak manajemen hotel harus melakukan langkah evaluasi untuk memaksimalkan pendapatan kamar.

Nilai laba kotor yang dihasilkan perkamar (GOPPAR) Hotel the Palace Pekanbaru mengalami tren penurunan, kecuali pada tahun 2018. Penurunan terbesar terjadi pada tahun 2019, dengan nilai penurunan sebesar Rp49.493. Sementara nilai GOPPAR terendah ada pada tahun 2020, yaitu sebesar Rp23.534. Dilihat dari tahun 2016, nilai GOPPAR menurun hampir sebesar 77%. Penurunan ini menunjukkan bahwa pihak manajemen kurang mampu menghasilkan laba dari operasional jumlah kamar yang ada.

## BAB IV

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Analisis laporan keuangan Hotel the Palace Pekanbaru tahun 2016-2020 dilakukan dengan mengukur rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan operasional. Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Secara keseluruhan laporan keuangan hotel the palace pekanbaru kurang baik.
- 2) Rasio likuiditas Hotel the Palace kurang baik karena nilai *cash ratio*, *current ratio* dan *quick ratio* mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Selain itu ketiga nilai rasio likuiditas tidak mencapai 1. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Hotel the Palace Pekanbaru dalam melunasi hutang jangka pendeknya melalui penjualan asetnya kurang baik.
- 3) Rasio solvabilitas Hotel the Palace Pekanbaru cukup baik karena nilai *debt ratio* dan *debt ratio to equity* cukup rendah. Meskipun nilai rasio solvabilitas naik turun, namun angka rendah yang tidak mencapai 100% menunjukkan bahwa kegiatan Hotel the Palace Pekanbaru tidak dibiayai oleh hutang.
- 4) Rasio aktivitas Hotel the Palace Pekanbaru kurang baik karena nilai *asset turn over*, POP, COP dan DOP mengalami penurunan dari tahun

tahun kecuali pada tahun 2018. Penurunan ini menunjukkan bahwa Hotel the Palace kurang efisien dalam mengelola asetnya.

- 5) Rasio profitabilitas Hotel the Palace Pekanbaru juga kurang baik karena nilai margin laba, ROA dan ROE mengalami penurunan dari tahun ke tahun kecuali pada tahun 2018. Selain tahun 2016, nilai rasio profitabilitasnya juga bernilai negatif, yang artinya hotel mengalami kerugian.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran, yaitu:

### 1. Bagi pihak manajemen -

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengambil keputusan ke depannya. Untuk itu penulis menyarankan beberapa hal, sebagai berikut:

- a) Rasio likuiditas hotel harus ditingkatkan, salah satunya dengan cara meningkatkan aktiva lancar dan mengurangi persediaan hotel. Persediaan pada industri hotel tidak mudah untuk dicairkan, sehingga tidak perlu disimpan dalam jumlah yang besar. Selain itu, ditengah kondisi krisis seperti saat ini, sebaiknya hotel mengurangi perlengkapan hotel dan hutang lancar, serta menjual aktiva lancar yang tidak produktif lagi.
- b) Rasio solvabilitas Hotel the Palace Pekanbaru sudah baik, meskipun harus diperhatikan setiap tahunnya agar tidak menurun dengan cara meningkatkan kas dan mengurangi hutang.

- c) Pihak manajemen harus fokus dalam melakukan promosi penjualan untuk meningkatkan pendapatan dan laba bersih. Oleh sebab itu penulis menyarankan agar pihak manajemen melakukan *online* promosi melalui situs atau aplikasi hotel yang sudah ada, seperti traveloka, pegipegi, dan lain sebagainya.
- d) Pihak manajemen juga harus memperhatikan review pelanggan di google serta menjaga keamanan hotel, agar dapat menarik lebih banyak tamu lagi sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

## **2. Bagi pihak investor dan pemilik**

Investor dan pemilik hotel dapat menggunakan penelitian ini sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan

## **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Selanjutnya penulis menyarankan untuk melakukan analisis keuangan dengan rasio yang sama pada hotel-hotel lainnya di Pekanbaru yang setara dengan Hotel the Palace Pekanbaru, sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrin, Abdullah. 2009. *Bisnis, Ekonomi, Asuransi, Dan Keuangan Syariah*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Anandarajan, Murugan dkk. 2004. *Business Intelligence Technique (A Perspective From Accounting And Finance)*. New York USA : Springer
- Arifin, Johar. 2004. *Analisis Laporan Keuangan Berbasis Komputer*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fridson, Martin And Fernando Alvarez. 2002. *Financial Statement Analysis*. Published By John Wiley & Sons, Inc. 605 Third Avenue, New York Isbn 0-471-40915-4.-
- Gildersleeve, Rich. 1999. *Winning Business : How To Use Financial Analysis And Benchmarks To Outscore Your Competition*. USA : Cashman Dudley
- Hanafi, Mahmud M dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Institute for Economic and Financial Research (ECFIN). 2004. *Indonesian Capital Market Directory 2004*. Printed in the Republic of Indonesia.
- Institute for Economic and Financial Research (ECFIN). 2005. *Indonesian Capital Market Directory 2005*. Printed in the Republic of Indonesia.
- Institute for Economic and Financial Research (ECFIN). 2006. *Indonesian Capital Market Directory 2006*. Printed in the Republic of Indonesia.
- Munawir, Slamet. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Prastowo D, Dwi dan Aji Suryo. 2000. *Analisis Laporan Keuangan Hotel*.
- Raharjo, Budi. 1993. *Analisis Rasio Keuangan dengan Lotus 1,2,3*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sadgrove, Kit. 2005. *The Complete Guide To Business Risk Management. Second Edition*. Burlington USA : Gower Publishing Company
- Sugiono, Arifdan Edy Untung. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Grasindo

Wiyasha, IBM. 2010. *Akuntansi Perhotelan – Penerapan Uniform System Of Accounts Lodging Industry*. ISBN : 978-979-29-1548-8. Yogyakarta : ANDI Offset Yogyakarta: Andi Offset.

